



LAPORAN TAHUNAN 2024

BPR Akasia Mas



bank akasia mas
PT. BPR AKASIA MAS

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan	7
III. Perkembangan Usaha BPR	8
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	12
V. Laporan Manajemen	15
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	20
VII. Laporan Keuangan Tahunan	24
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	32
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	33
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	34

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2024 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Akasia Mas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tujuan penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk memberikan gambaran selengkapny mengenai informasi umum, perkembangan usaha, dan kinerja BPR Akasia Mas selama periode tahun 2024 yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait seperti OJK (Otoritas Jasa Keuangan), Pemegang Saham, Dewan Komisaris, nasabah, dan pihak-pihak lainnya.

Penyusunan Laporan Tahunan ini didasarkan kepada Laporan Keuangan posisi akhir tahun 2024, dan data-data non keuangan lainnya yang perlu diungkapkan. Format laporan sudah di sesuaikan dengan Peraturan OJK No. 23 Tahun 2024 dan Surat Edaran OJK Nomor 16 / SEOJK.03/2024 tentang Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Dalam penyusunan Laporan Tahunan ini, kami banyak mendapat arahan dan bimbingan dari Dewan Komisaris, semoga bimbingan dan dukungan tersebut dapat meningkatkan kinerja kami di tahun-tahun mendatang

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar- besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan serta dukungan dari seluruh pegawai yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan PT **BPR Akasia Mas..**

I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



AGUS, SE, MM
Direktur Utama



Nama	AGUS SE,MM
Alamat	GADING SERPONG SEK. 7A DC 3-6 RT.006 RW.003 KELAPA DUA, KAB. TANGERANG
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	29 Juli 2022
Tanggal Selesai Menjabat	29 Juli 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	AKTA NO.17
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	29 September 2017
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	25 November 1999
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS INDONESIA ESA UNGGUL
Pendidikan Non Formal Terakhir	AUDIT INTERNAL MANAJEMEN RISIKO
Tanggal Pelatihan	24 Februari 2017
Lembaga Penyelenggara	YAYASAN PERBARINDO JAKARTA
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	20 Desember 2026

2.



Nama	ANWAR MUSADAD
Alamat	JL KAMPUNG BARU VII NO.2 RT.012 RW.002 PESANGGRAHAN, JAKARTA SELATAN
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	29 Juli 2022
Tanggal Selesai Menjabat	29 Juli 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	AKTA NO.17
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	29 September 2017
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	26 Agustus 2006
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
Pendidikan Non Formal Terakhir	AUDIT INTERNAL MANAJEMEN RISIKO
Tanggal Pelatihan	15 Maret 2013
Lembaga Penyelenggara	YAYASAN PERBARINDO JAKARTA
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	20 Desember 2026

3.



Nama	IR. WONG BUDI SETIAWAN
Alamat	JL. SIMPRUG GARDEN III BA NO.6 RT.007 RW.003 KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	29 Juli 2022
Tanggal Selesai Menjabat	29 Juli 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	AKTA NO.17
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	29 September 2017
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	02 Agustus 2022
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS INDONESIA
Pendidikan Non Formal Terakhir	AUDIT INTERNAL MANAJEMEN RISIKO
Tanggal Pelatihan	24 Februari 2017
Lembaga Penyelenggara	YAYASAN PERBARINDO JAKARTA
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	14 Juni 2026

4.



Nama	JOHNNY LAURENZ TAMARINDANG
Alamat	CLUSTER FRESCO ARIA BLOK H6 NO6 FORESTA BSD CITY-TANGERANG
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	29 Juli 2022
Tanggal Selesai Menjabat	29 Juli 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-23/KR.0113/2023
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	13 Juli 2022
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	21 Februari 1997
Nama Lembaga Pendidikan	SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PRASETIYA MULYA
Pendidikan Non Formal Terakhir	CERTIF
Tanggal Pelatihan	10 September 2019
Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIFIKASI
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	10 September 2025

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	ANDHIKA BHAYANGKARA
	Alamat	JL. CALUNG BLOK AD NO.1 RT/RW 006/001 CIPONDOH KOTA TANGERANG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Juli 2019
	Surat Pengangkatan No.	S-774/KR.0113/2019
	Surat Pengangkatan Tanggal	20 September 2019
2.	Nama	CHARLES HUSODO
	Alamat	PD. MAHARTA BLOK E NO.6 2 PD. AREN, TANGERANG SELATAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	15 April 2013
	Surat Pengangkatan No.	15/584/DKBU/PLBPR
	Surat Pengangkatan Tanggal	15 April 2013
3.	Nama	WAWAT SUKMAWATI
	Alamat	BUKIT KADUAGUNG UTAMA BLOK B NO.6 RT001 RW001 KEC.CIBADAK KAB.LEBAK PROV.BANTEN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	28 Juni 2024
	Surat Pengangkatan No.	008/DIR-SDM/VI/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	28 Juni 2024

4.	Nama	ALDY TRIBOWO
	Alamat	THE AKASIA SERENITY BLOK A NO.15 RT/RW 006/006 KEL JOMBANG KEC CIPUTAT KOTA TANGERANG SELATAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko
	Tanggal Mulai Menjabat	04 Maret 2024
	Surat Pengangkatan No.	003/DIR-SDM/II/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	04 Maret 2024
5.	Nama	ILHAM AKBAR
	Alamat	JL.PENINGGARAN TIMUR III NO.28B RT/RW 005/009 KEL KEBAYORAN LAMA UTARA KEC KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Maret 2024
	Surat Pengangkatan No.	017/DIR-SDM/III/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 Maret 2024
6.	Nama	WULAN ARIANINGRUM
	Alamat	JL. JINGGA RAYA C 8/9 RT/RW 023/010 KEL/ DESA KELAPA GADING TIMUR KEC KELAPA GADING
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	03 Juni 2024
	Surat Pengangkatan No.	004/DIR-SDM/V/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	03 Juni 2024
7.	Nama	TASMANTO
	Alamat	JL CEMPEDAK VI BLOK C NO.209 RT.008 RW.015,KEL.JATIMULYA KEC.TAMBUN SELATAN KAB BEKASI
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	03 Oktober 2024
	Surat Pengangkatan No.	044/DIR/OJK/X/AKM/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	03 Oktober 2024

II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	IR. WONG BUDI SETIAWAN
	Alamat	JL. SIMPRUG GARDEN III B4 NO.6 RT.007 RW.003
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp8500000000
	Persentase Kepemilikan	85.00%
2.	Nama	CLARA DHAMMAMITTA VIRIYA
	Alamat	JL. PERMATA BERLIAN W 1A RT.003 RW.002 KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1000000000
	Persentase Kepemilikan	10.00%
3.	Nama	LIKNAWATY KUWIKATMADJA
	Alamat	JL. DR NURDIN RAYA NO.22 RT.010 RW.008 GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp500000000
	Persentase Kepemilikan	5.00%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	IR.WONG BUDI SETIAWAN
2.	Nama Ultimate Shareholder	CLARA DHAMMAMITTA VIRIYA
3.	Nama Ultimate Shareholder	LINKAWATY KUWIKATMADJA

III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR

Nomor akta pendirian	6/838/2923
Tanggal akta pendirian	08 April 2002
Tanggal mulai beroperasi	30 April 2002
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	85/4/32.
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	08 April 2022
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0027984.AH.01.02
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	01 Februari 2022
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Surabaya

Hasil Audit Akuntan Publik

Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Dendi Sudibyo, dan Rekan

PT. BPR Akasia Mas adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Ruko Mall WTC Serpong No.5829 & 5831 Jl. Raya Serpong, Pd Jagung, Serpong Utara, Tangerang Selatan 15326. Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Akasia Mas adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	83.486.471
Beban Operasional	70.033.529
Pendapatan Non Operasional	298.599
Beban Non Operasional	1.611.816
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	12.139.724
Taksiran Pajak Penghasilan	2.464.525
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	9.675.199

Sesuai rencana kerja BPR Akasia Mas tahun 2024, yang mana telah ditetapkan target-target keuangan yang ingin dicapai selama periode tersebut

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	319.266.556	-	-	-	-	319.266.556
Kredit yang Diberikan	286.920.682	-	25.826.897	14.527.629	39.547.436	403.545.263
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-

d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	286.920.682	-	25.826.897	14.527.629	39.547.436	403.545.263
Jumlah Aset Produktif	893.107.919	-	51.653.794	29.055.259	79.094.871	1.126.357.081

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,40
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	2,02
NPL Gross	2,19
Return on Assets (ROA)	2,38
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	83,89
Net Interest Margin (NIM)	7,59
Loan to Deposit Ratio (LDR)	81,02
Cash Ratio	11,89

KPMM sebesar 21,40 dengan NPL Neto 2,02% dan NPL Gross 2,19%. dari segi rasio keuangan PT BPR Akasia Mas tergolong sehat

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	2,19
NPL Neto (%)	2,02

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Selama tiga tahun terakhir posisi rasio NPL BPR Akasia Mas masih dalam batas-batas yang cukup baik (kurang dari 5%) meskipun cenderung ada kenaikan dan akan diupayakan langkah-langkah startegis untuk memperbaikinya

Langkah Penyelesaian:

Secara industri BPR, kondisi NPL tersebut masih lebih baik dibandingkan rata-rata NPL secara industri BPR Nasional yang masih diatas 11%. Penyebab utama NPL pada umumnya karena debitur mengalami kesulitan dalam menjalankan usaha/ bisnisnya dalam situasi lesunya ekonomi secara nasional dan global serta turunnya daya beli masyarakat kelas menengah sesuai hasil survey BPS

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Perkembangan usaha **BPR AKASIA MAS** selama periode tahun 2024 yang mana sejak berakhirnya pandemi COVID-19 sejak awal tahun 2022 lalu menunjukkan pertumbuhan usaha yang sangat baik selama periode tahun 2024, khususnya portofolio kredit dan DPK, disamping pertumbuhan aset secara positif

IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

1. Strategi & Kebijakan Manajemen

Terkait dengan pengelolaan risiko yang harus dihadapi **BPR Akasia Mas** dalam pengembangan usahanya, Direksi/Manajemen telah mengambil langkah-langkah atau kebijakan strategis yang pada intinya merupakan upaya mengurangi/*meminimalisir* setiap risiko yang mungkin timbul, baik dibidang operasional, likuiditas, maupun bidang kredit/marketing.

Beberapa kebijakan/langkah-langkah antisipasi risiko tsb antara lain sbb:

1. Direksi/Manajemen BPR senantiasa memonitor dan menjaga kondisi likuiditas BPR secara harian/mingguan dan menjaga rasio kas (*cash ratio*) pada level yang ideal dan sehat, yaitu *minimal* 8%.
2. Direksi/Manajemen BPR Akasia Mas senantiasa berkoordinasi dengan Pemegang Saham terkait dengan kecukupan modal BPR untuk mengantisipasi kemungkinan penurunan kualitas aset produktif BPR sehingga perlu dibentuk pencadangan (PPAP) yang memadai.
4. Direksi/Manajemen BPR senantiasa melaksanakan semua ketentuan/aturan yang telah ditetapkan oleh otoritas moneter (OJK/ LPS/ BI/ PPATK) dalam pengelolaan BPR sesuai prinsip-prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik (*good corporate governance*).
6. Menindaklanjuti setiap hasil temuan pemeriksaan oleh Tim Pengawas OJK untuk selanjutnya dilakukan evaluasi menyeluruh agar temuan serupa tidak terulang kembali.
7. BPR senantiasa berkoordinasi dengan PIC Tim Pengawas OJK terkait dengan kondisi dan perkembangan BPR termasuk penyusunan kebijakan operasional BPR sehari-hari.
8. Dalam setiap analisis thd calon debitur, Direksi/Manajemen menekankan penerapan faktor **5'C plus** bagi calon debitur yang akan dibahas dalam setiap **Rapat Komite Kredit**, untuk menumbuhkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dalam setiap keputusan pemberian kredit kepada debitur. Mulai awal tahun 2020, telah dibentuk unit kerja khusus yg bertugas melakukan review atas semua analisa pengajuan kredit yang dibuat oleh Tim Marketing (CMO). Sehingga nantinya saat dilakukan Rapat Komite telah didapatkan suatu analisis kredit yang lebih menyeluruh; akurat/ lengkap dan mendalam. Unit kerja ini akan diperkuat oleh personil SDM yang memadai dan berkompeten dalam hal analisa kredit, mitigasi risiko, dan manajemen risiko.
9. Penggunaan jasa penilai aset independen yang kompeten (KJPP) untuk menilai agunan calon debitur dalam batas jumlah tertentu atau sesuai pertimbangan Manajemen sebagai bagian dalam proses mitigasi risiko.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

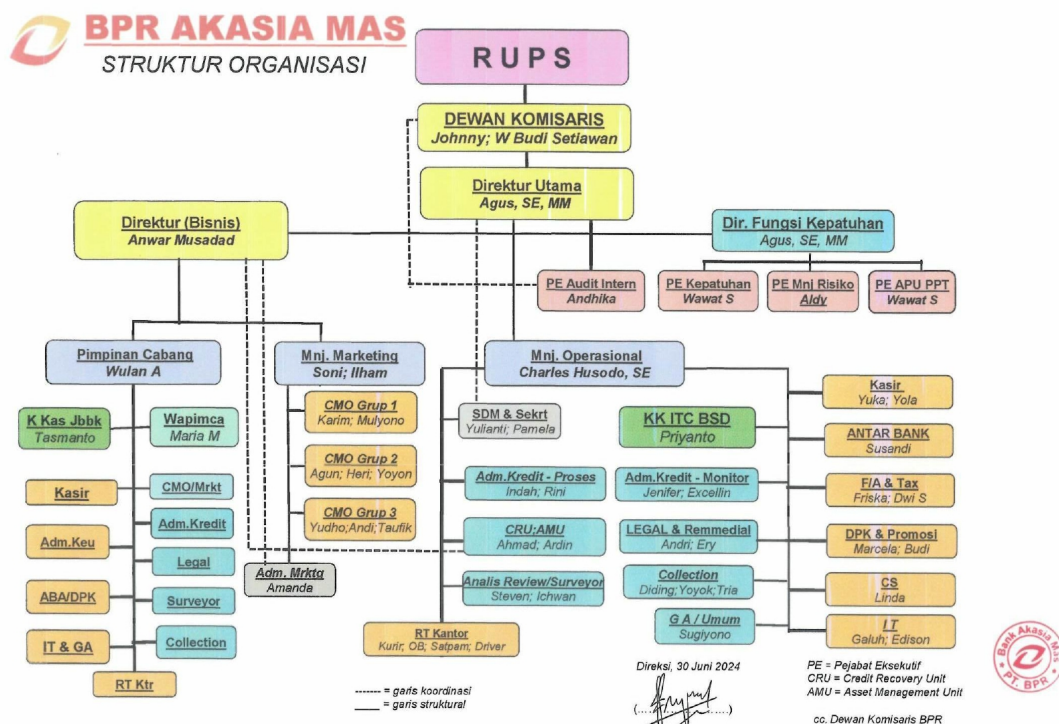
1. Kelengkapan administrasi dan legalitas dalam setiap pemberian/ pengikatan kredit wajib dipenuhi oleh setiap unit kerja terkait, sehingga menghindari adanya **risiko hukum/ legalitas** dikemudian hari atas kredit yang diberikan. Hal ini terkait pula dengan perubahan kebijakan OJK melalui POJK terkait penyesuaian bobot ATMR (*Aktiva Tertimbang Menurut Risiko*) yang mulai diberlakukan efektif periode Desember 2019.
2. Kegiatan monitoring kredit terhadap setiap debitur semakin ditingkatkan setelah masa pandemi COVID-19 yang sangat berdampak terhadap seluruh sendi-sendi perekonomian nasional.
3. Direksi senantiasa meningkatkan kompetensi SDM terkait program penerapan APU PPT di operasional BPR sebagaimana ketentuan peraturan dan undang-undang yang berlaku serta melakukan pengawasan langsung terhadap implementasi di lapangan melalui unit kerja internal audit dan kepatuhan.
4. Dalam penanganan kredit bermasalah, Direksi dan Manajemen senantiasa fokus, tanggap, dan konsisten dalam proses penanganan nya sehingga dapat segera dicarikan solusi dan jalan keluar yang terbaik bagi BPR. Hal ini diperkuat dengan pembentukan unit kerja khusus yang menangani kredit bermasalah (*Credit Recovery Unit/CRU*) dan setiap bulan dilakukan rapat khusus pembahasan penanganan kredit bermasalah & AYDA dengan unit terkait.
5. Direksi BPR Akasia Mas senantiasa menghindari adanya konflik kepentingan dengan pihak-pihak terkait seperti Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dll. Oleh karenanya Direksi senantiasa berkoordinasi dan berkomunikasi mengenai batasan-batasan dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh otoritas moneter (BI/ OJK) menyangkut campur tangan/intervensi thd Direksi sebagai pengurus/pengelola BPR.
6. Direksi selaku pengelola BPR senantiasa berkoordinasi dengan Dewan Komisaris selaku pengawas agar tercipta sistem kontrol (*check balance*) yang efektif dalam pengelolaan BPR Akasia Mas.
7. Direksi senantiasa mencermati kondisi dan perkembangan makro ekonomi khususnya terkait dengan tingkat suku bunga BI, dan suku bunga pasar keuangan di Indonesia yang selanjutnya akan dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan *review* tingkat bunga BPR Akasia, baik untuk bunga Dana Pihak Ketiga (DPK) maupun bunga pinjaman/ kredit yang ditetapkan kepada debitur.
8. Direksi secara periodik mereview tingkat suku bunga bank berdasarkan perhitungan standar keuangan perbankan yang sehat seperti *cost of fund*, *net interest margin (NIM)*, BOPO, dan rasio-rasio keuangan lainnya, sehingga dapat ditetapkan acuan tingkat bunga yang dapat bersaing dengan margin keuntungan yang memadai bagi bank.
9. Mencegah tindak pemalsuan data oleh calon debitur dengan cara penerapan **wajib E-KTP** dan copy berwarna bagi calon debitur yang akan mengajukan pinjaman ke BPR Akasia Mas.
10. Melakukan monitoring terhadap debitur-debitur yang tertunggak dan berpotensi menjadi debitur bermasalah (NPL) secara ketat dan konsisten, melalui sistem informasi debitur tertunggak dan jatuh tempo.
11. Meningkatkan fokus dan konsentrasi dalam upaya-upaya menyelesaikan aset-aset agunan yang telah diambil alih BPR (AYDA) agar segera dapat dijual/ diselesaikan, misal dengan pemasangan spanduk "**DIJUAL CEPAT**" di lokasi AYDA maupun via media/agen penjualan.

12. Direksi dan Manajemen senantiasa mencermati perkembangan pasar BPR dan kondisi pesaing-pesaing, diantaranya perusahaan-perusahaan *Fintech* yang akhir-akhir ini tumbuh berkembang sebagai salah satu bentuk pesaing pasar BPR.

V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Struktur organisasi tersebut mencerminkan pula terciptanya sistem informasi dan pembagian tugas yang lebih efektif antar unit kerja, baik bidang operasional maupun bidang kredit & marketing serta telah menyesuaikan dengan jumlah personil pegawai yang semakin bertambah.

Direksi/Manajemen senantiasa melakukan evaluasi dan penyesuaian atas struktur organisasi perusahaan apabila dianggap perlu dilakukan penyesuaian- penyesuaian untuk mendukung sistem informasi manajemen yang baik dan efektif.

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1. Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
Jenis Produk	01. Produk dasar

	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi

Sesuai anggaran dasar perusahaan, BPR Akasia Mas memiliki usaha dibidang pengumpulan dana masyarakat dan pemberian pinjaman kepada seluruh lapisan masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan utama dalam bidang pengumpulan dana masyarakat melalui produk simpanan Deposito Berjangka dan Tabungan. Sedangkan kegiatan utama dalam pemberian pinjaman kepada masyarakat lebih ditujukan segmen UMKM (calon debitur Usaha Mikro Kecil & Menengah). Jadi dalam hal ini fungsi BPR sebagai lembaga mediasi yang mengumpulkan dana masyarakat untuk selanjutnya disalurkan kembali kepada masyarakat sesuai ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam menjalankan kegiatan usaha tersebut BPR Akasia Mas mendapat pengawasan langsung dari OJK dan lembaga terkait lainnya seperti LPS.

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam rangka menciptakan sistem informasi manajemen yang baik dan efektif serta mengantisipasi perkembangan *digitalisasi* perbankan, Direksi/ Manajemen juga menekankan pentingnya faktor pendukung dari pemakaian teknologi informasi dan sistem operasional digital yang digunakan oleh **BPR Akasia Mas**. Oleh sebab itu Direksi/ Manajemen telah mencantumkan pengembangan *digital banking* dalam penyusunan rencana bisnis jangka menengah dan jangka panjang.

Saat ini sistem operasional (TSI) BPR Akasia Mas didukung oleh *vendor* ARB yang telah berpengalaman dipakai oleh banyak BPR di seluruh Indonesia. Selama ini sistem ARB tersebut cukup memadai untuk kebutuhan sistem operasional BPR dan memiliki sistem keamanan yang cukup baik dan memadai.

Sesuai arahan Tim Pengawas OJK guna mengantisipasi perkembangan usaha BPR yang semakin bertumbuh disarankan agar *operating system* BPR ditingkatkan ke level yang memadai. Dan oleh karenanya Manajemen telah melakukan langkah-langkah persiapan peningkatan *core banking system* (CBS) BPR ke arah digitalisasi perbankan.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Sistem keamanan teknologi informasi, saat sudah cukup memadai antara lain;

1. pemasangan program anti virus di masing-masing PC/laptop setiap pegawai.
2. BPR sudah memiliki Disaster Recovery Center (DRC) dalam rangka penyimpanan/back up data pada server BPR.
3. Penggantian secara berkala password untuk user -user yang mempunyai akses *Core Banking System*.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Selama periode usaha tahun 2024 pertumbuhan bisnis BPR Akasia Mas sangat baik dan meningkat signifikan di sisi pelemparan kredit dan perolehan laba yang ditandai dengan pertumbuhan aset setahun (YoY) sekitar (+16,0%); portofolio kredit (+42,0%); dan pertumbuhan laba setahun meningkat (+61,0%) dibandingkan posisi akhir tahun 2023.

Target pasar yang difokuskan untuk pengumpulan dana adalah deposan-deposan bank umum dan masyarakat menengah keatas yang relatif belum mengenal lebih jauh tentang BPR secara umum. Sedangkan target pasar untuk kegiatan pemberian pinjaman difokuskan kepada calon debitur yang memiliki penghasilan tetap (karyawan/ PNS/ dll) dan pengusaha kecil yang tergolong UMKM.

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor		
1.	Sandi Kantor	001
	Nama Kantor	PT. BPR AKASIA MAS
	Alamat	RUKO MALL WTC NO.5829 & 5831 JL. RAYA SERPONG
	Desa/Kecamatan	SERPONG UTARA
	Kabupaten/Kota	0294
	Kode Pos	15326
	Nama Pimpinan	AGUS SE,MM
	Nomor Telepon	021 53163360
	Jumlah Kantor Kas	1
2.	Sandi Kantor	002
	Nama Kantor	PT. BPR AKASIA MAS
	Alamat	RUKO NIAGA KALIMAS JL. INSPEKSI KALIMALANG
	Desa/Kecamatan	TAMBUN SELATAN
	Kabupaten/Kota	0102
	Kode Pos	17530
	Nama Pimpinan	WULAN ARIANINGRUM
	Nomor Telepon	021 8835755
	Jumlah Kantor Kas	1

Posisi akhir tahun 2024, BPR Akasia Mas telah memiliki 4 (empat) jaringan kantor operasional ; 1 Kantor Pusat;1 Kantor Cabang;2 Kantor Kas

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain		
1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Mayapada
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

	Tanggal Kerja Sama	18 Oktober 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT
	Uraian Kerja Sama	PRK / Standby Loan/Linkage loan
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BANK BCA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 September 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT
	Uraian Kerja Sama	KPR / Refinancing
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BANK BANTEN
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	18 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT
	Uraian Kerja Sama	PRK (back to back)
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BANK JTRUST
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	14 Mei 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT
	Uraian Kerja Sama	LINKAGE LOAN
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BANK BJB
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	17 Mei 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT
	Uraian Kerja Sama	LINKAGE LOAN
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BANK CIMB NIAGA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

Tanggal Kerja Sama	06 Maret 2024
Jenis Kerja Sama	KREDIT
Uraian Kerja Sama	LINKAGE LOAN

Sampai periode akhir tahun 2024, BPR Akasia Mas bekerjasama dengan beberapa Bank Umum dalam rangka penyediaan fasilitas pinjaman

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	29 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	24 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	42 orang
Jumlah Pegawai Tetap	67 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	28 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	5 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	48 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	12 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	30 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	65 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	30 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	25 orang

Jumlah Pegawai Usia >35-45	63 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	6 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	1 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Peningkatan kompetensi SDM dalam rangka pemberlakuan SAKEP pada industri BPR/ BPRS di tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	18 Januari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Kesiapan BPR dalam implementasi perubahan Standar Akuntansi Keuangan dari SAKETAP menjadi SAKEP per 1 Januari 2025
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Refreshment Pelatihan Aplikasi TKS periode 2023
	Tanggal Pelaksanaan	11 Januari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pemahaman implementasi TKS dengan ketentuan POJK terbaru
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Raker Karyawan BPR Akasia Mas, terkait perlindungan konsumen sesuai dengan POJK terbaru, Penilaian Kualitas Aset sesuai dengan POJK 1 tahun 2024 dan Membangun budaya kerja yang efektif
	Tanggal Pelaksanaan	23 Februari 2024
	Jumlah Peserta	60 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR

	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	menambah wawasan, pengetahuan untuk seluruh karyawan
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan APU PPT berdasarkan Individual Risk Assessment (IRA) Tahun 2024
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juni 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pemahaman terkait POJK no 8 tahun 2023 terkait APU PPT, PPPSPM
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar Transformasi dan Roadmap Pengembangan BPR/S 2024-2027
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juni 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	penilaian kinerja dan apresiasi BPR sesuai dengan 100 BPR versi The Finance
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi Kompetensi Pejabat Eksekutif BPR
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	untuk level PE harus memiliki sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh BNSP (Badan Nasional Sertifikasi dan Profesi)
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Melakukan teknik audit investigasi untuk pelaksanaan strategi anti fraud sesuai POJK 12 tahun 2024
	Tanggal Pelaksanaan	10 Oktober 2024

	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	teknik audit investigasi terkait implementasi strategi anti fraud POJK 12 tahun 2024
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Refreshment Pelatihan CKPN oleh ARB
	Tanggal Pelaksanaan	19 Desember 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	pemahaman perhitungan dan penetapan CKPN sesuai dengan SAKEP dan kesiapan ARB

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Kas dalam Rupiah	210.991	325.548
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	1.000.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	83.944.313	149.802.840
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	321.156	637.229
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	419.572.653	295.352.515
Provisi yang belum diamortisasi	1.825.534	1.052.636
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	262.225
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	383	383
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	2.325.765	2.685.141
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	10.585.315	7.080.956
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	21.817.655	15.840.377
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	5.288.629	4.541.753
Aset Tidak Berwujud	130.700	189.700
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	130.471	186.606
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	18.066.253	9.083.439

TOTAL ASET	544.435.943	469.309.402
Liabilitas Segera	1.731.097	1.124.593
Tabungan	7.539.321	4.106.857
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	384.093.685	363.501.056
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	15.750.000	26.500.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	76.936.147	22.359.780
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	6.062.129	5.071.157
TOTAL LIABILITAS	492.112.380	422.663.443
Modal Dasar	25.000.000	25.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	15.000.000	15.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	2.000.000	2.000.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	30.648.364	28.637.299
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	9.675.199	6.008.660
TOTAL EKUITAS	52.323.563	46.645.960

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Pendapatan Operasional	83.486.471	60.480.154
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	304.356	5.849
Giro	900.942	804.074
Tabungan	15.614	12.762
Deposito	3.947.622	5.277.403
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	55.323.802	40.704.683
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.280.300	1.549.234
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	13.750
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	6.500	0
e. Pemulihan CKPN	16.901.310	9.828.353
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	3.806.024	2.311.546
Beban Operasional	70.033.529	52.222.515
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	62.393	50.187
Deposito	23.865.358	20.497.237
Simpanan dari Bank Lain	1.245.979	1.976.615
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	3.583.510	1.964.426
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	3.722	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	958.459	777.110
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	383
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	2.258.253	1.806.137
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	19.635.027	9.817.727
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	0	758
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	12.018.707	10.236.017
Honorarium	541.650	501.000
Lainnya	1.399.036	652.170
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	391.364	179.645
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	202.362	180.316
Lainnya	0	375

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	857.493	760.217
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	2.865	19.250
f. Beban Premi Asuransi	46.206	47.482
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	181.724	238.233
h. Beban Barang dan Jasa	1.928.687	2.134.845
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	36.252	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	0	48.136
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	814.483	334.246
Laba (Rugi) Operasional	13.452.941	8.257.639
Pendapatan Non Operasional	298.599	299.010
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	298.599	299.010
Beban Non Operasional	1.611.816	1.038.803
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	1.611.816	1.038.803
Laba (Rugi) Non Operasional	-1.313.218	-739.793

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	12.139.724	7.517.847
Taksiran Pajak Penghasilan	2.464.525	1.509.186
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	9.675.199	6.008.660
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	9.675.199	6.008.660

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Tagihan Komitmen	42.000.000	65.000.000
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	20.327.266	21.058.910
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	2.150.540	1.834.653
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	6.783.123	1.168.544
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	425.946	67.535
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	14.566.601	15.406.493
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Tambahan Modal	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2022	0	0
Dividen	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0
DSM Ekuitas	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2023	0	0
Dividen	3.000	3.000
Pembentukan Cadangan	400	400
DSM Ekuitas	2.000	2.000
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	2.229	2.229
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	7.629	7.629

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

<i>Dalam Ribuan Rupiah</i>		
Keterangan	Saldo 2024	Saldo 2023
Penerimaan pendapatan bunga	60.492.336	46.804.771
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	5.588.615	3.221.146
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	17.405.520	10.454.237
Pembayaran beban bunga	29.719.420	25.265.576
Beban gaji dan tunjangan	13.959.393	11.389.187
Beban umum dan administrasi	25.540.233	15.233.505
Beban operasional lainnya	814.483	334.246
Pendapatan non operasional lainnya	84.587.120	123.080.212
Beban non operasional lainnya	15.213.250	13.043.912
Pembayaran pajak penghasilan	2.464.525	1.685.544
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	65.858.527	52.578.267
Kredit yang diberikan	123.709.465	57.240.818
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	9.664.911	1.117.874
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	606.504	350.456
Tabungan	70.470.172	99.161.700
Deposito	20.592.629	99.380.665
Simpanan dari bank lain	10.750.000	6.300.000
Pinjaman yang diterima	54.639.789	7.820.243
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	2.555.289	2.006.438
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas operasi	614.632.182	576.468.798
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	5.977.278	2.476
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	59.000	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas Investasi	6.036.278	2.476

Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	620.668.459	576.471.273
Kas dan setara Kas awal periode	22.623.607	27.779.298
Kas dan setara Kas akhir periode	643.292.067	604.250.572

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Sesuai laporan hasil audit oleh **KAP Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu & Darmawan** atas laporan keuangan BPR Akasia Mas periode tahun 2024 diberikan opini sbb:

Kami telah melakukan audit atas Laporan Keuangan PT BPR Akasia Mas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 serta telah mengeluarkan Laporan Auditor Independen Nomor 00077/2.1181/AU.2/07/1365/-1/1/III/2025 Tanggal 08 April 2025 dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian

“

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT BPR Akasia Mas**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Agus, S.E., M.M.
Alamat Kantor	: Ruko Mall WTC Matahari No.5829-5831 Jl. Raya Serpong Pondok Jagung Serpong-Tangsel 15326
Alamat domisili sesuai KTP	: Gading Serpong Sek 7A DC 3/6 RT/RW 006/003 Kel. Curug Sangerang, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang
Jabatan	: Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Akasia Mas.
2. Laporan keuangan PT BPR Akasia Mas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP).
3. a. Semua informasi Laporan Keuangan PT BPR Akasia Mas telah diinput secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT BPR Akasia Mas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT BPR Akasia Mas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 08 April 2025



Agus, S.E., M.M.
Direktur Utama

IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR

Nama BPR/BPRS	PT BPR AKASIA MAS
Alamat	Jl. Raya Serpong No. 5829 & 5831, Pd. Jagung, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten 15326
Nomor Telepon	(021) 53163360

Penjelasan Umum:

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di PT. BPR Akasia Mas pada tahun 2024 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2024 di tengah kondisi perekonomian yang tidak pasti dan sektor usaha yang seluruhnya belum pulih.

PT. BPR Akasia Mas memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Penerapan Tata Kelola yang baik didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan BPR secara konsisten dan berkelanjutan serta mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2. Baik
--	----------------

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan - kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal sesuai dengan ketentuan oleh manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1. Nama	AGUS,SE MM
---------	------------

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku
- b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank
- c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.
- d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.
- e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.
- f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.

2. Nama

ANWAR MUSADAD

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan/ pengelolaan BPR khususnya bidang marketing dan bisnis/usaha BPR.
- b. Telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang saham melalui RUPS
- c. Membantu dan mendukung tugas- tugas Direktur Utama BPR dalam mengelola operasional BPR sehari-hari.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

- a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.
- c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Go Digital.
- d. Telah memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan mendekati 30 hari dan melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan permasalahan debitur kasus per kasus.
- e. Temuan pemeriksaan OJK telah tuntas ditindaklanjuti
- f. Semua temuan Audit Intern telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama JOHNNY LAURENZ TAMARINDANG
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab: Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama adalah sebagai berikut: - Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi - Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional Bank - Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan - Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya. - Mengkoordinir pembagian tugas Dewan Komisaris.
2.	Nama IR. WONG BUDI SETIAWAN
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab: Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris adalah sebagai berikut: - Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi - Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank - Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan - Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas (Otoritas Jasa Keuangan) dan Instansi lainnya.

Rekomendasi Kepada Direksi:

- Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat.
- Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Go Digital.
- Memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan < 30 hari agar dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasinya secara cepat sehingga kredit tidak jatuh pada kolektibilitas 2.
- Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas pada paling lambat bulan Desember 2024.
- Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah- langkah perbaikan kontrol agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.
- Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis.

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

karena modal inti PT BPR Akasia Mas masih di bawah 50 M, sehingga belum ada pembentukan komite

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

karena modal inti PT BPR Akasia Mas masih di bawah 50 M, sehingga belum ada pembentukan komite

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	IR WONG BUDI SETIAWAN
	Persentase Kepemilikan (%)	85,00

Daftar nama kepemilikan saham setelah RUPS Luar Biasa tanggal 24 Februari 2023:

1. Ir Wong Budi Setiawan dengan kepemilikan 170.000 lembar saham persentase 85%
2. Clara D Viriya dengan 20.000 lembar saham persentase 10%
3. Liknawaty K dengan 10.000 lembar saham persentase 5%

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	AGUS,SE MM
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	ANWAR MUSADAD
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
--	---	-------------

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	JOHNNY LAURENZ TAMARINDANG
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	IR. WONG BUDI SETIAWAN
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	IR. WONG BUDI SETIAWAN
	Nama Bank/Perusahaan Lain	PT BPR Karya Bakti Sejahtera
	Persentase Kepemilikan (%)	20,00
2.	Nama	IR. WONG BUDI SETIAWAN
	Nama Bank/Perusahaan Lain	PT Fintech Bina Bangsa
	Persentase Kepemilikan (%)	24,00

anggota direksi PT BPR Akasia Mas tidak memiliki saham pada perusahaan lain
Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain sudah diketahui dalam RUPS

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	AGUS,SE MM
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	ANWAR MUSADAD
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	JOHNNY LAURENZ TAMARINDANG
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	IR. WONG BUDI SETIAWAN
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Anggota Direksi PT BPR Akasia Mas tidak memiliki hubungan keuangan dengan BPR tidak ada hubungan keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	AGUS,SE MM
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	ANWAR MUSADAD
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	JOHNNY LAURENZ TAMARINDANG
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	IR. WONG BUDI SETIAWAN
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan struktur organisasi, maupun komisaris di BPR

Tidak ada Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

11. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp596.800.000
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp1.723.300.000

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp37.400.000
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp116.100.000

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp0

Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	0 orang
-----------------------------------	----------------

Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp0
---	------------

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
---	----------------

Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
---	------------

Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
---	----------------

Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0
---	------------

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
--	----------------

Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp0
--	------------

Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
--	----------------

Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp0
--	------------

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
---	----------------

Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0
---------------------------------------	------------

Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
---	----------------

Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0
---	------------

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	2 orang
--	----------------

Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp37.400.000
--	---------------------

Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	2 orang
--	----------------

Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp116.100.000
--	----------------------

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	2 orang
--	----------------

Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp0
--	------------

Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	2 orang
--	----------------

Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp0
--	------------

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	2 orang
--	----------------

Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
--	------------

Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
--	----------------

Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0
--	------------

Besaran fasilitas/remunerasi bagi Pengurus BPR Akasia Mas ditetapkan dengan pertimbangan kondisi keuangan BPR dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi bisnis/ usaha BPR, terkait bonus/tantiem sesuai dengan hasil RUPS

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b) **5,75 : 1**

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b) **1,65 : 1**

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b) **1,04 : 1**

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b) **2,72 : 1**

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b) **18,90 : 1**

Rasio gaji (pokok) tertinggi dan gaji terendah dalam perbandingan (dalam 1 tahun). Penyesuaian/ kenaikan gaji pegawai setiap awal tahun sesuai kinerja masing- masing dan tingkat inflasi serta kenaikan UMK yang ditetapkan pemerintah

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1. Tanggal Rapat **19 Februari 2024**

Jumlah Peserta **2 orang**

Topik/Materi Pembahasan:

- I. Evaluasi Pencapaian Rencana Bisnis Bank
- II. Perkembangan PT BPR Akasia Mas Laba Posisi Laporan 31 Desember 2023
 - 1. Perkembangan Usaha
 - 2. Perkembangan Kredit
- III. Pembahasan Tentang penerapan APU PPT di BPR

2.	Tanggal Rapat	14 Juni 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan: 1. Monitoring Tindak Lanjut Pemeriksaan Umum OJK tahun 2024 2. Hal-hal lain yang dianggap penting	
3.	Tanggal Rapat	23 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan: 1. Peningkatan Kewaspadaan dan Prinsip kehati-hatian terkait penyaluran dana dengan agunan Invoice, Purchase Order (PO) 2. Persiapan dan Implementasi keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2024 3. Mengingat kembali, khususnya Unit Bisnis dalam menjaga NPL kredit	
4.	Tanggal Rapat	13 Desember 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan: 1. Persiapan Proses End Of Year (EOY) 2024 2. Penerapan Fraud Awareness di BPR Akasia Mas 3. Persiapan Implementasi SAKEP	

Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat dalam 1 tahun sebanyak 4(empat) kali dalam rangka koordinasi dan menciptakan tata kelola yang baik

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun		
1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	JOHNNY LAURENZ TAMARINDANG
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	4 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	IR. WONG BUDI SETIAWAN
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	4 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris pada BPR selalu bertemu secara tatap muka dalam empat kali penyelenggaraan Rapat dewan komisaris

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0 kasus

Pada Tahun Sebelumnya

Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus
---	----------------

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
--------------------------------	----------------

Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
-----------------------------------	----------------

Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
---------------------------------------	----------------

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
--	----------------

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
---	----------------

Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
---	----------------

Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
--	----------------

Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus
---	----------------

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
--------------------------------	----------------

Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
-----------------------------------	----------------

Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
---------------------------------------	----------------

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
--	----------------

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
---	----------------

Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0 kasus
----------------------------------	----------------

Pada Tahun Laporan

Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
--	----------------

Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus
---	----------------

Selama periode tahun 2024 (Tahun Laporan) tidak terdapat penyimpangan atau kecurangan intern (internal fraud) yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap pada PT. BPR Go Digital.

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
---	----------------

Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
--	----------------

1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	1 kasus
---	----------------

Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	1 kasus
--	----------------

PT Manunggal Lestari Indonesia (PT MLI) yang merupakan salah satu anak perusahaan MTH Corp (Michael Timothy Harjadinata) merupakan debitur PT BPR Akasia Mas, debitur mangkir/ wanprestasi dengan melarikan dirinya pemilik MTH dan hingga saat ini tidak diketahui keberadaannya. Upaya yang dilakukan BPR secara pidana dengan melaporkan pemilik PT MLI yakni Michael Timothy (penggelapan dan penipuan) ke Polres Tangerang Selatan dengan nomor laporan TBL/B/2212/IX/2024/SPKT/POLRES TANGERANG SELATAN /POLDA METRO JAYA tanggal 30 September 2024.Untuk Perdatanya masih dalam proses putusan kurator Pengadilan Negeri hingga saat ini

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2024 tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik		
1.	Tanggal Pelaksanaan	03 April 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Yayasan Yatim Piatu dan Dhuafa Serpong Tangerang Selatan
	Penjelasan Kegiatan	Pemberian santunan kepada anak yatim piatu dan dhuafa
	Jumlah (Rp)	Rp7.000.000
2.	Tanggal Pelaksanaan	17 Juni 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masjid Jami Al Muttaqin Pondok Jagung Serpong
	Penjelasan Kegiatan	Penyerahan 1 ekor sapi untuk kurban pada Hari Raya Idul Adha 2024 di Masjid Jami Al Muttaqin Pondok Jagung Serpong Utara Kota Tangerang Selatan
	Jumlah (Rp)	Rp15.000.000
3.	Tanggal Pelaksanaan	17 Juni 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Mushola Nurul Amin Cikarang Kabupaten Bekasi
	Penjelasan Kegiatan	Penyerahan 1 ekor kambing untuk kurban pada Hari Raya Idul Adha 2024 di Mushola Nurul Amin Cikarang Kabupaten Bekasi
	Jumlah (Rp)	Rp5.000.000

Kegiatan CSR BPR Akasia Mas dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
2. Memperkuat citra positif (brand image) BPR Akasia Mas di masyarakat
3. Mempererat jalinan kerjasama dengan nasabah dan mitra kerja/ relasi melalui kegiatan CSR yang dilakukan.

**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024
BPR Akasia Mas**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan BPR Akasia Mas tahun 2024 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 30 April 2025

BPR Akasia Mas



Agus, SE, MM
Direktur Utama



Mara Karna
Komisaris Utama

LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS
POS-POS LAPORAN KEUANGAN
BPR Akasia Mas
Posisi 31 Desember 2024

Nama BPR : BPR Akasia Mas
 Alamat : Ruko Mall WTC Serpong No.5829 & 5831 Jl. Raya Serpong, Pd. Jagung, Serpong Utara 15326
 Nomor Telepon : 021-53163360
 Posisi Keuangan : 31 Desember 2024
 Modal Inti : Rp46.245.947.913
 Total Aset : Rp544.435.942.854

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	325.548.300	210.991.300	-114.557.000	-35,19%
Penempatan pada Bank Lain	149.802.840.200	83.944.313.247	-65.858.526.953	-43,96%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	637.228.815	321.155.812	-316.073.003	-49,60%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	295.352.515.002	419.572.653.467	124.220.138.465	42,06%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	1.052.636.383	1.825.534.273	772.897.890	73,42%
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	262.224.901	0	-262.224.901	-100,00%
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	383.041	383.171	130	0,03%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	2.685.141.341	2.325.765.251	-359.376.090	-13,38%
Agunan yang diambil alih (AYDA)	10.585.315.206	10.585.315.206	0	0,00%
Aset Tetap dan Inventaris	21.817.655.016	21.817.655.016	0	0,00%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	5.288.629.471	5.288.629.471	0	0,00%
Aset Tidak Berwujud	130.700.000	130.700.000	0	0,00%

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	130.470.808	130.470.808	0	0,00%
Aset Lainnya	18.066.253.405	18.066.253.405	0	0,00%
TOTAL ASET	544.435.942.855	544.435.942.855	0	0,00%

1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp210.991.300, turun sebesar - Rp114.557.000 atau -35,19%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp325.548.300 pada 31 Desember 2023.

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp83.944.313.247, turun sebesar - Rp65.858.526.953 atau -43,96%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp149.802.840.200 pada 31 Desember 2023.

3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

Belum ada penjelasan lebih lanjut

4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp419.572.653.467, tumbuh sebesar Rp124.220.138.465 atau 42,06%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp295.352.515.002 pada 31 Desember 2023.

5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.825.534.273, tumbuh sebesar Rp772.897.890 atau 73,42%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.052.636.383 pada 31 Desember 2023.

6. -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi

-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0, turun sebesar - Rp262.224.901 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp262.224.901 pada 31 Desember 2023.

PT. BPR Go Digital telah mengakhiri restrukturisasi sebagian kecil portfolio kredit dan mengakui pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi sebagai pendapatan bunga.

7. -/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi

-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp383.171, tumbuh sebesar Rp130 atau 0,03%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp383.041 pada 31 Desember 2023.

8. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/ PPKA Kredit yang Diberikan di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.325.765.251, turun sebesar - Rp359.376.090 atau -13,38%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.685.141.341 pada 31 Desember 2023.

9. Agunan yang diambil alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp10.585.315.206, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.585.315.206 pada 31 Desember 2023.

10. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp21.817.655.016, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp21.817.655.016 pada 31 Desember 2023.

11. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.288.629.471, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.288.629.471 pada 31 Desember 2023.

12. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp130.700.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp130.700.000 pada 31 Desember 2023.

13. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp130.470.808, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp130.470.808 pada 31 Desember 2023.

14. Aset Lainnya

Aset Lainnya di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp18.066.253.405, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp18.066.253.405 pada 31 Desember 2023.

15. TOTAL ASET

TOTAL ASET di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp544.435.942.855, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp544.435.942.855 pada 31 Desember 2023.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	1.124.593.222	1.731.097.473	606.504.251	53,93%
Tabungan	4.106.856.666	7.539.321.072	3.432.464.406	83,58%

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Deposito	363.501.056.270	384.093.685.215	20.592.628.945	5,67%
Simpanan dari Bank Lain	26.500.000.000	15.750.000.000	-10.750.000.000	-40,57%
Pinjaman yang Diterima	22.359.779.551	76.936.147.194	54.576.367.643	244,08%
Liabilitas Lainnya	5.071.156.955	6.062.129.352	990.972.397	19,54%
TOTAL LIABILITAS	422.663.442.664	492.112.380.306	69.448.937.642	16,43%

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.731.097.473, tumbuh sebesar Rp606.504.251 atau 53,93%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.124.593.222 pada 31 Desember 2023.

2. Tabungan

Tabungan di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.539.321.072, tumbuh sebesar Rp3.432.464.406 atau 83,58%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.106.856.666 pada 31 Desember 2023.

3. Deposito

Deposito di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp384.093.685.215, tumbuh sebesar Rp20.592.628.945 atau 5,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp363.501.056.270 pada 31 Desember 2023.

4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp15.750.000.000, turun sebesar - Rp10.750.000.000 atau -40,57%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp26.500.000.000 pada 31 Desember 2023.

5. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang Diterima di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp76.936.147.194, tumbuh sebesar Rp54.576.367.643 atau 244,08%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp22.359.779.551 pada 31 Desember 2023.

6. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.062.129.352, tumbuh sebesar Rp990.972.397 atau 19,54%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.071.156.955 pada 31 Desember 2023.

7. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp492.112.380.306, tumbuh sebesar Rp69.448.937.642 atau 16,43%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp422.663.442.664 pada 31 Desember 2023.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	25.000.000.000	25.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	15.000.000.000	15.000.000.000	0	0,00%
Cadangan Umum	2.000.000.000	2.000.000.000	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	28.637.299.476	30.648.363.765	2.011.064.289	7,02%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6.008.660.093	9.675.198.784	3.666.538.691	61,02%
TOTAL EKUITAS	46.645.959.569	52.323.562.549	5.677.602.980	12,17%

1. Modal Dasar

Modal Dasar di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp25.000.000.000, masih sama dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp25.000.000.000 pada 31 Desember 2023.

2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp15.000.000.000, masih sama, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp15.000.000.000 pada 31 Desember 2023.

3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.000.000.000, masih sama, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.000.000.000 pada 31 Desember 2023.

4. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp30.648.363.765, tumbuh sebesar Rp2.011.064.289 atau 7,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp28.637.299.476 pada 31 Desember 2023.

5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp9.675.198.784, tumbuh sebesar Rp3.666.538.691 atau 61,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.008.660.093 pada 31 Desember 2023.

6. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp52.323.562.549, tumbuh sebesar Rp5.677.602.980 atau 12,17%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp46.645.959.569 pada 31 Desember 2023.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	6.094.239.325	4.864.177.768	-1.230.061.557	-20,18%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	40.704.682.519	55.323.801.651	14.619.119.132	35,92%
Pendapatan Provisi Kredit	1.549.234.052	2.280.300.451	731.066.399	47,19%
Biaya Transaksi -/-	13.750.000	0	-13.750.000	-100,00%
Pendapatan Lainnya	12.139.898.937	20.713.834.822	8.573.935.885	70,63%
Total Pendapatan Operasional	60.480.154.148	83.486.470.820	23.006.316.672	38,04%
Beban Bunga Kontraktual	23.301.149.712	26.132.189.160	2.831.039.448	12,15%
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	383.041	130	-382.911	-99,97%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	11.623.864.442	21.893.279.683	10.269.415.241	88,35%
Beban Pemasaran	758.400	0	-758.400	-100,00%
Beban Administrasi dan Umum	14.997.686.877	17.606.346.206	2.608.659.329	17,39%
Beban Lainnya	334.246.417	814.483.037	480.236.620	143,68%
Total Beban Operasional	52.222.514.706	70.033.529.479	17.811.014.773	34,11%
Laba (Rugi) Operasional	8.257.639.442	13.452.941.341	5.195.301.899	62,92%
Total Pendapatan Non Operasional	299.010.176	298.598.623	-411.553	-0,14%
Total Beban Non Operasional	1.038.803.098	1.611.816.409	573.013.311	55,16%
Laba (Rugi) Non Operasional	-739.792.922	-1.313.217.786	-573.424.864	77,51%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	7.517.846.520	12.139.723.555	4.621.877.035	61,48%
Taksiran Pajak Penghasilan	1.509.186.427	2.464.524.771	955.338.344	63,30%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	6.008.660.093	9.675.198.784	3.666.538.691	61,02%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.864.177.768, turun sebesar -Rp1.230.061.557 atau -20,18%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.094.239.325 pada 31 Desember 2023.

2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp55.323.801.651, tumbuh sebesar Rp14.619.119.132 atau 35,92%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp40.704.682.519 pada 31 Desember 2023.

3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.280.300.451, tumbuh sebesar Rp731.066.399 atau 47,19%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.549.234.052 pada 31 Desember 2023.

4. Biaya Transaksi -/-

Biaya Transaksi -/- di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0, turun sebesar - Rp13.750.000 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp13.750.000 pada 31 Desember 2023.

5. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp20.713.834.822, tumbuh sebesar Rp8.573.935.885 atau 70,63%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp12.139.898.937 pada 31 Desember 2023.

6. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp83.486.470.820, tumbuh sebesar Rp23.006.316.672 atau 38,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp60.480.154.148 pada 31 Desember 2023.

7. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp26.132.189.160, tumbuh sebesar Rp2.831.039.448 atau 12,15%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp23.301.149.712 pada 31 Desember 2023.

8. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit

Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp130, turun sebesar -Rp382.911 atau -99,97%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp383.041 pada 31 Desember 2023.

9. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp21.893.279.683, tumbuh sebesar Rp10.269.415.241 atau 88,35%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp11.623.864.442 pada 31 Desember 2023.

10. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0, turun sebesar -Rp758.400 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp758.400 pada 31 Desember 2023.

11. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp17.606.346.206, tumbuh sebesar Rp2.608.659.329 atau 17,39%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp14.997.686.877 pada 31 Desember 2023.

12. Beban Lainnya

Beban Lainnya di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp814.483.037, tumbuh sebesar Rp480.236.620 atau 143,68%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp334.246.417 pada 31 Desember 2023.

13. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp70.033.529.479, tumbuh sebesar Rp17.811.014.773 atau 34,11%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp52.222.514.706 pada 31 Desember 2023.

14. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp13.452.941.341, tumbuh sebesar Rp5.195.301.899 atau 62,92%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.257.639.442 pada 31 Desember 2023.

15. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp298.598.623, turun sebesar -Rp411.553 atau -0,14%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp299.010.176 pada 31 Desember 2023.

16. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.611.816.409, tumbuh sebesar Rp573.013.311 atau 55,16%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.038.803.098 pada 31 Desember 2023.

17. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar -Rp1.313.217.786, turun sebesar -Rp573.424.864 atau 77,51%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp739.792.922 pada 31 Desember 2023.

18. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp12.139.723.555, tumbuh sebesar Rp4.621.877.035 atau 61,48%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.517.846.520 pada 31 Desember 2023.

19. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.464.524.771, tumbuh sebesar Rp955.338.344 atau 63,30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.509.186.427 pada 31 Desember 2023.

20. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp9.675.198.784, tumbuh sebesar Rp3.666.538.691 atau 61,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.008.660.093 pada 31 Desember 2023.

3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Tagihan Komitmen	65.000.000.000	42.000.000.000	-23.000.000.000	-35,38%
Kewajiban Komitmen	21.058.909.548	20.327.266.304	-731.643.244	-3,47%
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	1.834.652.760	2.150.539.736	315.886.976	17,22%
Aset Produktif yang dihapusbuku	1.236.079.935	7.209.068.615	5.972.988.680	483,22%
Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku	1.168.544.449	6.783.123.009	5.614.578.560	480,48%
Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	67.535.486	425.945.606	358.410.120	530,70%
Tagihan Kontinjensi Lainnya	15.406.493.238	14.566.600.893	-839.892.345	-5,45%

1. Tagihan Komitmen

Tagihan Komitmen di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp42.000.000.000, turun sebesar - Rp23.000.000.000 atau -35,38%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp65.000.000.000 pada 31 Desember 2023.

2. Kewajiban Komitmen

Kewajiban Komitmen di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp20.327.266.304, turun sebesar -Rp731.643.244 atau -3,47%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp21.058.909.548 pada 31 Desember 2023.

3. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.150.539.736, tumbuh sebesar Rp315.886.976 atau 17,22%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.834.652.760 pada 31 Desember 2023.

4. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.209.068.615, tumbuh sebesar Rp5.972.988.680 atau 483,22%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.236.079.935 pada 31 Desember 2023.

5. Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku

Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.783.123.009, tumbuh sebesar Rp5.614.578.560 atau 480,48%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.168.544.449 pada 31 Desember 2023.

6. Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku

Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp425.945.606, tumbuh sebesar Rp358.410.120 atau 530,70%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp67.535.486 pada 31 Desember 2023.

7. Tagihan Kontinjensi Lainnya

Tagihan Kontinjensi Lainnya di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp14.566.600.893, turun sebesar -Rp839.892.345 atau -5,45%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp15.406.493.238 pada 31 Desember 2023.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (%)	Des 2024 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	24,50%	21,40%	-3,10%	-12,65%
Rasio Cadangan Terhadap PPKA	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%
Non Performing Loan (NPL) Neto	3,40%	2,02%	-1,38%	-40,59%
Non Performing Loan (NPL) Gross	3,95%	2,19%	-1,76%	-44,56%
Return on Assets (ROA)	1,75%	2,38%	0,63%	36,00%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,38%	83,89%	-2,49%	-2,88%
Net Interest Margin (NIM)	5,04%	7,59%	2,55%	50,60%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	67,97%	81,02%	13,05%	19,20%
Cash Ratio (CR)	18,34%	11,89%	-6,45%	-35,17%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 21,40%, turun sebesar -3,10% atau -12,65%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 24,50% pada 31 Desember 2023.

2. Rasio Cadangan Terhadap PPKA

Rasio Cadangan Terhadap PPKA di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 100,00%, tumbuh sebesar 0,00% atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 100,00% pada 31 Desember 2023.

3. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 2,02%, turun sebesar -1,38% atau -40,59%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 3,40% pada 31 Desember 2023.

4. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 2,19%, turun sebesar -1,76% atau -44,56%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 3,95% pada 31 Desember 2023.

5. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 2,38%, tumbuh sebesar 0,63% atau 36,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 1,75% pada 31 Desember 2023.

6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 83,89%, turun sebesar -2,49% atau -2,88%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 86,38% pada 31 Desember 2023.

7. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 7,59%, tumbuh sebesar 2,55% atau 50,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 5,04% pada 31 Desember 2023.

8. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 81,02%, tumbuh sebesar 13,05% atau 19,20%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 67,97% pada 31 Desember 2023.

9. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di BPR Akasia Mas posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 11,89%, turun sebesar -6,45% atau -35,17%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 18,34% pada 31 Desember 2023.

Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

Selama periode laporan tahun 2024, perkembangan usaha BPR Akasia Mas masih sangat baik dibandingkan periode tahun lalu meski masih terdampak akibat pandemi COVID-19, khususnya pada portofolio kredit yang diberikan, dan laba usaha BPR.

Manajemen tetap mengantisipasi kondisi usaha debitur dan calon debitur dalam masa pemulihan ekonomi pasca pandemi covid-19 dan perubahan lingkungan usaha yang membuat tingkat persaingan usaha baik antar BPR maupun dengan bank umum, untuk itu diperlukan adanya upaya-upaya perbaikan tata kelola secara signifikan dan komprehensif di dalam menghimpun dan menyalurkan kredit. Rasio keuangan, dapat disimpulkan bahwa secara umum kondisi keuangan perusahaan pada tahun 2024 masih dalam kategori sehat. Untuk pengujian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2024
Nama BPR : BPR Akasia Mas
Alamat : Ruko Mall WTC Serpong No.5829 & 5831 Jl. Raya Serpong, Pd. Jagung, Serpong Utara 15326
Nomor Telepon : 021-53163360
Modal Inti : Rp46.245.947.913
Total Aset : Rp544.435.942.854

PT BPR Akasia Mas melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Akasia Mas bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3). Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4). Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK NO. 15 Tahun 2024.

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan sistem pengendalian intern yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perekonomian Rakyat

I. Pendahuluan

PT BPR Akasia Mas melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam

proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi

COSO framework adalah kerangka kerja yang dapat membantu perusahaan menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis mereka. Caranya yaitu dengan menanamkan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham serta Dewan Direksi perusahaan

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Dalam lingkungan pengendalian, perusahaan perlu memverifikasi proses bisnis yang memenuhi standar risiko dengan pengujian. Dengan begitu, Anda dapat memastikan semua aktivitas dilakukan secara bertanggung jawab.

2.2. Penilaian Risiko

Perusahaan dapat meminimalkan kemungkinan kerugian dengan menilai risiko yang saat ini dihadapi. Serta menyusun rencana untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut. Proses ini haruslah berkelanjutan atau otomatis, sehingga perusahaan dapat mengidentifikasi risiko yang baru muncul.

2.3. Aktivitas Pengendalian

Adanya aktivitas kontrol dapat memastikan jika semua aktivitas bisnis terkait dengan pengendalian internal. Pengendalian tersebut harus mendukung kinerja bisnis dan mengurangi paparan risiko perusahaan.

2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi internal dan eksternal memiliki berbagai standar hukum dan etika yang berlaku. Sedangkan kebijakan privasi dan pengendalian aplikasi lainnya dapat menjadi contoh bagaimana perusahaan dapat menerapkan pengendalian proses komunikasi.

2.5. Pemantauan

Monitoring atau pemantauan akan memastikan bahwa perubahan tidak akan membuat perusahaan terkena risiko. Auditor internal umumnya akan bertanggung jawab terkait hal ini.

II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT BPR Akasia Mas adalah Perseroan yang didirikan pada tahun 2011 berdasarkan akte nomor 18/KNRH/IX/2008 tanggal 20 September 2008 yang dibuat oleh Rudy Halim, S.H., M.Kn. Notaris di Surabaya dan telah memperoleh pengesahan sebagai Perseroan Terbatas dari Kemenkumham dengan Nomor 454/PPT/IX/2008

		tanggal 30 September 2008. PT BPR Go Digital melakukan kegiatan usaha di Sektor Jasa Keuangan sebagai BPR sebagaimana terdaftar/ memperoleh izin usaha dari BI Nomor 345/BI/2008 tanggal 12 Oktober 2008.
2	Pemegang Saham	1. Ir. Wong Budi Setiawan (85%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP) 2. Clara Dhammamita Virya (10%) - Non PSP 3. Liknawaty Kuwikatmadja (5%) - Non PSP
3	Dewan Komisaris	1. Johnny Laurenz Tamarindang (Komisaris Utama) 2. Ir. Wong Budi Setiawan (Komisaris)
4	Direksi	1. Agus SE,MM (Direktur Utama dan YMF Kepatuhan) 2. Anwar Musadad (Direktur Bisnis)
5	Jumlah Pegawai	1. Kantor Pusat : 18 orang 2. Cabang : 60 orang 3. Kantor Kas : 12 orang
6	Jaringan Kantor	1. Kantor Pusat 2. 1 (Empat) Kantor Cabang 3. 2 (Dua) Kantor Kas

III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024
2	Total Nilai	67
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.81
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk **memperkuat pengendalian internal** dalam Pelaporan Keuangan Bank maka BPR Akasia Mas konsisten untuk:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal BPR Akasia Mas berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). Selanjutnya BPR Go Digital hendak memperkuat pengendalian internal agar berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR Akasia Mas dibuat sebagai pemenuhan atas POJK No. 15 tahun 2024.

Lampiran 1. Self Assessment

HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL PELAPORAN KEUANGAN

Nama BPR : BPR Akasia Mas
 Alamat : Ruko Mall WTC Serpong No.5829 & 5831 Jl. Raya Serpong, Pd. Jagung, Serpong Utara 15326
 Nomor Telepon : 021-53163360
 Periode : 01 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024
 Modal Inti : Rp46.245.947.913
 Total Aset : Rp544.435.942.854

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LPP01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
2	K1.LPP01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	K1.LP.P01.03 Pengenaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
4	K1.LP.P01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
5	K1.LP.P01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LP.P02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
7	K1.LP.P02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			
8	K1.LP.P03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai", berjalan dengan nilai 1 (memadai).
9	K1.LP.P03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	K1.LP.P04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
11	K1.LP.P04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	K1.LP.P05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank", di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
13	K1.LP.P05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S", di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		20	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		1.54	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
C. Menilai Risiko Fraud			
3	K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ BPR telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.APP10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten", pada BPR indikator BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten", dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K3.APP10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya", yang nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	K3.APP10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank Umum, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan", indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank Umum, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	K3.APP11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku", yang nilai 2 (cukup memadai).
5	K3.APP11.02 Pengendalian Teknologi BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
6	K3.APP11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
7	K3.APP12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
8	K3.APP12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank", pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).
9	K3.APP12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi", yang nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		18	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan", dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi", indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar", pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		67
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.81
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Jl. Surilang No. 06A RT.03/01, Gedong, Pasar Rebo - Jakarta Timur 13760 || Telp/Fax.: (021) 2298 4018, (021) 800 4845
e-mail: kap.irfanahsdarmawan@gmail.com-irfanahsdarmawan@kapiad.co.id || website: www.kapiad.co.id

Nomor : 012/ML-IAD/III/2025
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Management Letter

Kepada Yth,

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan
PT Bank Perekonomian Rakyat Akasia Mas

Kami telah melakukan Audit atas Laporan Keuangan PT BPR Akasia Mas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 serta telah mengeluarkan Laporan Auditor Independen No. 00077 /2.1181/AU.2/07/1365-1/1/II/2025 tanggal 08 April 2025 dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Sebagai bagian dari Audit tersebut, yang diharuskan dalam Standar Profesional Akuntan Publik. Tujuannya adalah kami telah melakukan studi dan evaluasi terhadap pengendalian intern Perusahaan, seperti untuk menentukan sifat dan luasnya ruang lingkup pemeriksaan serta jenis audit prosedur yang harus dilakukan.

Evaluasi terhadap pengendalian intern Perusahaan ini, bukanlah merupakan suatu audit khusus terhadap pengendalian intern Perusahaan, dan laporan yang kami buat ini merupakan suatu laporan tambahan dari laporan audit kami.

Kondisi administrasi serta pengendalian intern Perusahaan secara umum cukup baik, akan tetapi selama Audit berlangsung kami menemukan beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian manajemen untuk perbaikan selanjutnya.

Management Letter ini ditujukan hanya untuk memberikan informasi kepada manajemen Perusahaan dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak luar Perusahaan, untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

Seandainya ada hal-hal yang kurang jelas atau memerlukan penjelasan lebih lanjut, kami bersedia untuk mendiskusikan hal tersebut. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada manajemen dan seluruh staf Perusahaan yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik selama pelaksanaan audit.

Adapun hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian manajemen terlampir.



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU, & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Tori Darmawan, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1365
Izin Usaha KAP No. 45/KM.1/2028

Jakarta, 08 April 2025

**Kantor Akuntan Publik****IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN****Registered Public Accountants**

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan PT BPR Akasia Mas, kami telah melakukan pemahaman atas struktur pengendalian intern dan kewajiban pembukuan. Struktur pengendalian intern dan kewajiban pembukuan tersebut merupakan tanggung jawab manajemen PT BPR Akasia Mas.

Rincian permasalahan atas temuan tersebut diatas disajikan pada lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Management Letter ini.

Laporan Keuangan PT BPR Akasia Mas

Kondisi

Kondisi kinerja keuangan BPR Akasia Mas selama 2 tahun terakhir dilihat dari laporan laba-rugi yaitu sebagai berikut:

	31/12/2024	31/12/2023	Naik/Turun
NERACA			
4.1. Total Aset	542,582.38	467,717.07	16.01%
a. Kas	210.99	325.55	(35.19%)
b. Pendapatan Bunga Yadit	5,769.65	4,859.42	18.73%
c. Penempatan Pada Bank Lain (netto)	83,623.16	149,165.61	(43.94%)
d. Kredit Yang Diberikan (netto)	415,420.97	291,352.13	42.58%
e. Agunan Yang Diambil Alih	10,585.32	7,080.96	49.49%
f. Aset Tetap dan Inventaris (netto)	16,529.03	11,298.62	46.29%
g. Aset Tidak Berwujud	0.23	3.09	(286.46%)
h. Aset Lain-Lain	10,443.04	3,631.69	187.55%
4.2. Total Kewajiban	490,493.85	421,247.47	16.44%
a. Kewajiban Segera	1,731.10	1,124.59	53.93%
b. Utang Bunga	1,291.95	1,410.50	(8.40%)
c. Utang Pajak	846.42	93.22	808.02%
d. Simpanan	391,633.01	367,607.91	6.54%
e. Simpanan Dari Bank Lain	15,750.00	26,500.00	(40.57%)
f. Pinjaman yang diterima	76,999.15	22,359.78	
g. Kewajiban imbalan Kerja	2,017.03	2,017.03	-
h. Kewajiban Lain-lain	225.21	134.44	67.51%
4.3. Total Ekuitas	52,088.53	46,469.60	12.09%
a. Modal Disetar	10,000.00	10,000.00	-
b. Cadangan Umum	2,000.00	2,000.00	-
c. Saldo Laba	40,088.53	34,469.60	16.30%
LAPORAN LABA (RUGI)			
4.4. Laba/(Rugi)			
a. Pendapatan Bunga	66,080.95	50,025.92	32.09%
b. Beban Bunga	29,719.00	25,265.58	17.63%
c. Pendapatan Operasional Lainnya	17,405.52	10,454.24	66.49%
d. Beban Operasional	40,314.11	26,956.94	49.55%
e. Laba/Rugi Operasional	13,453.36	8,257.64	62.92%
f. Pendapatan Non Operasional	298.60	299.01	(0.14%)
g. Beban Non Operasional	1,611.82	1,038.80	55.16%
h. Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	12,140.15	7,517.85	61.48%
i. Taksiran Pajak Penghasilan	2,699.98	1,685.54	60.18%
j. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Netto)	9,440.17	5,832.30	61.86%



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Bila dicermati dan melihat satu persatu angka di atas, tampak bahwa kondisi keuangan perusahaan, sebagai berikut :

1. Total aset per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp. 74.865.309.756 atau naik 16,01%. Akun yang mengalami kenaikan cukup besar antara lain Aset lain-lain naik 187,55% dan Kredit Yang Diberikan sebesar 67,51%.
2. Total kewajiban per 31 Desember 2024 mengalami sedikit kenaikan sebesar Rp.69.246.378.504 atau 16,44 %. Akun yang mengalami cukup antara lain pinjaman diterima.
3. Total ekuitas per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp.5.618.931.252 atau naik 12,09%. Akun yang mengalami kenaikan adalah saldo laba tahun 2024.
4. Total Laba tahun berjalan selama tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.607.866.964 atau naik 61,86%. Akun beban (biaya) yang mengalami kenaikan cukup besar adalah Beban Penyisihan penilaian kualitas aset.

Pendapatan operasional

Pendapatan operasional selama 2 tahun terakhir. Pada tahun 2024 pendapatan operasional sebesar Rp53.767.472.145 dan tahun 2023 sebesar Rp 35.214.578.620. Terdapat kenaikan 52,69%.

Dilihat dari Pendapatan bunga kredit yang dicapai pada tahun 2024 sebesar Rp 66.080.950.735 dibanding dengan tahun 2023 sebesar Rp 50.025.916.923. Terlihat adanya kenaikan pendapatan bunga sebesar Rp 16.055.033.811. Kenaikan pendapatan bunga kredit di tahun 2024 dikarenakan penyakuran kredit di tahun 2024 lebih besar dari tahun 2023 yang tenggambar dengan kenaikan outstanding kredit di tahun 2024 lebih besar dari tahun 2023.

Beban Operasional

Beban Operasional BPR meningkat pada tahun 2024 sebesar Rp 40.314.109.056 dan pada tahun 2023 sebesar Rp 26.056.939.176. Peningkatan ini dikarenakan besarnya beban penyisihan penilaian kualitas aset di tahun 2024 sebesar Rp 21.893.279.813 dibanding tahun 2023 sebesar Rp 11.624.247.483.

Selain beban penyisihan penilaian kualitas aset, beban tenaga kerja merupakan komponen pengeluaran yang cukup tinggi dibandingkan dengan beban-beban yang lain. Beban tenaga kerja pada tahun 2024 sebesar Rp 13.959.393.072 dan 2023 sebesar Rp 11.389.187.389.

Tanggapan

Sependapat dengan temuan Pemeriksaan

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 Total aset mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 16,01% yaitu pada akun aset lain-lain dan Kredit Yang Diberikan.

Selain itu kenaikan juga ada pada Total Kewajiban 16,44%, Total Ekuitas 12,09%, dan Total Laba naik sebesar 61,86%.

Tingkat kesehatan bank

Rasio keuangan dan predikatnya yang penting diketahui oleh Manajemen (Direksi)

No.	Jenis rasio TKS	31/12/2024	31/12/2023	Predikat 2024/2023
1.	KPMM (CAR)	21.53%	25.65%	Sehat/Sehat
2.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	107.13%	80.34%	Sehat/Sehat
3.	Return On Asset (ROA)	2.38%	1.75%	Sehat/Sehat
4.	BOPO	83.89%	86.35%	Sehat/Sehat
5.	Cash Ratio (CR)	11.89%	18.26%	Sehat/Sehat
6.	Kualitas Aset Produktif (KAP)	1.66%	2.47%	Sehat/Sehat
7.	NPL Bruto	2.19%	3.95%	MBT/MBT
8.	NPL Net	2.02%	3.40%	MBT/MBT
9.	Kecukupan PPAP	100.00%	100.00%	Baik/Baik



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Perpajakan

Kriteria:

Peraturan terbaru PPh 21 dan/atau PPh 26 terbaru sebagai petunjuk pemotongan pajak penghasilan tersebut. Pedoman ini tertera dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 168 Tahun 2023. PMK tersebut menggantikan PMK Nomor 252 Tahun 2008 yang sekaligus sebagai turunan dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 58 Tahun 2023 tentang Tarif Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Penghasilan Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Kondisi:

Kami telah melakukan pemeriksaan terhadap pelaporan SPT 21 yang menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan beban gaji, karena proses aktualisasi (yaitu proses untuk mengecek kesesuaian antara satu jenis pajak dengan jenis pajak lainnya yang memiliki hubungan) belum dilakukan. Oleh karena itu, perlu segera dilakukan perbaikan untuk memastikan kesesuaian laporan dengan standar akuntansi yang berlaku.

Saran

Sangat disarankan untuk melakukan pembetulan SPT 21 secara berkala dan memastikan akualisasi antara beban gaji dan PPh 21 setiap tahunnya. Hal ini penting agar penghitungan pajak yang dibayar selalu akurat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, risiko terjadinya ketidaksesuaian dalam pembayaran pajak dapat diminimalkan, dan saat dilakukan pemeriksaan pajak, perusahaan tidak akan dikenakan sanksi atau denda.

Tanggapan

Sesendapat dengan temuan Pemeriksaan akan jadi perhatian kami ke depannya.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
AKASIA MAS**

LAPORAN KEUANGAN

tanggal 31 Desember 2024

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS
LAPORAN KEUANGAN
tanggal 31 Desember 2024
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 29

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT BPR Akasia Mas**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Agus, S.E., M.M.
Alamat Kantor	: Ruko Mall WTC Matahari No.5829-5831 Jl. Raya Serpong Pondok Jagung Serpong-Tangsel 15326
Alamat domisili sesuai KTP	: Gading Serpong Sek 7A DC 3/6 RT/RW 006/003 Kel. Curug Sangerang, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang
Jabatan	: Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Akasia Mas.
2. Laporan keuangan PT BPR Akasia Mas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP).
3. a. Semua informasi Laporan Keuangan PT BPR Akasia Mas telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan PT BPR Akasia Mas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT BPR Akasia Mas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 08 April 2025



Agus, S.E., M.M.
Direktur Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Jl. Surilang No. 06A RT.03/01, Gedong, Pasar Rebo - Jakarta Timur 13760 || Telp/Fax.: (021) 2298 4018, (021) 800 4845
e-mail: kap.irfanahsdarmawan@gmail.com-irfanahsdarmawan@kapind.co.id || website: www.kapind.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00077/2.1181/AU.2/07/1365-2/1/IV/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Akasia Mas ("Perusahaan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Kantor Akuntan Publik

Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu & Darmawan



Toni Darmawan, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1365

Izin Usaha KAP No. 45/KM.1/2018

Jakarta, 08 April 2025

LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS
NERACA

31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	2.b, 4	210.991.300	325.548.300
Pendapatan bunga yang akan diterima	2.c, 5	5.769.654.166	4.859.422.560
Penempatan pada bank lain	2.d, 6	83.944.313.247	149.802.840.200
Penyisihan kerugian	2.f, 6	(321.155.812)	(637.228.815)
		83.623.157.435	149.165.611.385
Kredit yang diberikan	2e, 7	417.746.736.023	294.037.270.677
Penyisihan penilaian kualitas aset	2f, 7	(2.325.765.251)	(2.685.141.341)
		415.420.970.772	291.352.129.336
Agunan yang diambil alih	2.g, 8	10.585.315.206	7.080.956.216
Aset tetap	2.h, 9	21.817.855.016	15.840.377.497
Akumulasi penyusutan	2.h, 9	(5.288.629.471)	(4.541.753.153)
		16.529.025.545	11.298.624.344
Aset tidak berwujud	2.i, 10	130.700.000	189.700.000
Amortisasi	10	(130.470.808)	(186.606.214)
		229.192	3.093.786
Aset lain-lain	2.j, 11	10.443.040.568	3.631.688.501
JUMLAH ASET		542.582.384.184	467.717.074.428
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	2.k, 12	1.731.097.473	1.124.593.222
Utang bunga	2.l, 13	1.291.947.952	1.410.499.862
Utang pajak	2.m, 14	846.416.850	93.215.896
Simpanan	2.n, 15	391.633.006.287	367.607.912.936
Simpanan dari bank lain	2.o, 16	15.750.000.000	26.500.000.000
Pinjaman yang diterima	2.p, 17	76.999.147.160	22.359.779.551
Kewajiban imbalan kerja	2.v, 18	2.017.029.030	2.017.029.030
Kewajiban lain-lain	19	225.205.885	134.441.636
JUMLAH KEWAJIBAN		490.493.850.637	421.247.472.133
EKUITAS			
Modal disetor	20	10.000.000.000	10.000.000.000
Cadangan umum		2.000.000.000	2.000.000.000
Saldo laba		40.088.533.547	34.469.602.295
JUMLAH EKUITAS		52.088.533.547	46.469.602.295
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		542.582.384.184	467.717.074.428

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan bunga	2.q, 21	60.492.335.547	46.804.771.160
Provisi dan komisi	2.r, 21	5.588.615.188	3.221.145.763
Jumlah Pendapatan Bunga		66.080.950.735	50.025.916.923
Beban bunga	2.q, 22	29.718.998.675	25.265.575.529
Pendapatan Bunga Bersih		36.361.952.060	24.760.341.394
Pendapatan Operasional Lainnya			
Pendapatan operasional lainnya	2.s, 23	17.405.520.085	10.454.237.226
Jumlah Pendapatan Operasional		53.767.472.145	35.214.578.620
Beban Operasional			
Beban penyisihan penilaian kualitas aset	24	21.893.279.813	11.624.247.483
Beban pemasaran	25	-	758.400
Beban administrasi dan umum	26	17.606.346.206	14.997.686.877
Beban operasional lainnya	27	814.483.037	334.246.417
Jumlah Beban Operasional		40.314.109.056	26.956.939.176
Laba Operasional		13.453.363.088	8.257.639.444
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
Pendapatan non operasional	28	298.598.623	299.010.176
Beban non operasional		(1.611.816.409)	(1.038.803.098)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(1.313.217.786)	(739.792.922)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		12.140.145.302	7.517.846.521
Beban Pajak Penghasilan	2.m, 14	(2.699.975.520)	(1.685.543.702)
Laba Bersih		9.440.169.782	5.832.302.819

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2022	8.000.000.000	1.600.000.000	35.210.631.008	44.810.631.008
Laba tahun berjalan	-	-	5.832.302.819	5.832.302.819
Dividen	-	-	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)
Cadangan umum	-	400.000.000	-	400.000.000
Modal disetor dari deviden	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000
Koreksi saldo laba	-	-	(1.573.331.532)	(1.573.331.532)
Saldo 31 Desember 2023	10.000.000.000	2.000.000.000	34.469.602.295	46.469.602.295
Laba tahun berjalan	-	-	9.440.169.782	9.440.169.782
Deviden	-	-	(3.333.333.333)	(3.333.333.333)
Koreksi saldo laba	-	-	(487.905.197)	(487.905.197)
Saldo 31 Desember 2024	10.000.000.000	2.000.000.000	40.088.533.547	52.088.533.547

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
Laba Bersih	9.440.169.782	5.832.302.819
Penyesuaian Arus Kas dari Aktivitas Operasi:		
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	(316.073.003)	637.228.815
Penyisihan penilaian kualitas aset	(359.376.090)	803.150.416
Keuntungan penjualan aset	(59.333.319)	-
Penyusutan	857.492.970	342.310.994
Amortisasi	2.864.589	19.249.982
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Aktivitas Operasi:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	(910.231.606)	(547.750.811)
Penempatan pada bank lain	65.858.526.953	(32.542.292.265)
Kredit yang diberikan	(123.709.465.346)	(52.498.133.190)
Agunan yang diambil alih	(3.504.358.990)	6.901.852.541
Aset lain-lain	(8.811.352.067)	(1.742.983.755)
Kewajiban segera	606.504.251	354.365.703
Utang bunga	(118.551.910)	425.049.582
Utang pajak	753.200.954	(377.111.268)
Kewajiban lain-lain	90.764.249	(437.414.577)
Arus Kas Netto dari Aktivitas Operasi	(58.179.218.583)	(72.830.174.994)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penambahan aset tetap	(6.105.277.519)	(2.475.653)
Pelepasan aset tetap	76.716.672	-
Arus Kas Netto dari Aktivitas Investasi	(6.028.560.847)	(2.475.653)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Simpanan	24.025.093.351	84.688.633.918
Simpanan dari bank lain	(10.750.000.000)	(6.300.000.000)
Pinjaman yang diterima	54.639.367.609	(1.179.756.939)
Pembagian laba	(3.333.333.333)	(5.000.000.000)
Cadangan umum	-	400.000.000
Modal disetor	-	2.000.000.000
Koreksi laba rugi tahun lalu	(487.905.197)	(1.573.331.532)
Arus Kas Netto dari Aktivitas Pendanaan	64.093.222.430	73.035.545.447
KENAIKAN / (PENURUNAN) KAS	(114.557.000)	202.894.800
SALDO KAS AWAL TAHUN	325.548.300	122.653.499
SALDO KAS AKHIR TAHUN	210.991.300	325.548.300
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan Setara Kas terdiri dari:		
Kas	210.991.300	325.548.300
Giro	45.163.902.026	65.702.794.935
Tabungan	1.380.411.221	1.600.045.265
Deposito	37.400.000.000	82.500.000.000
Jumlah	84.155.304.547	150.128.388.500

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perkreditan Rakyat Akasia Mas dahulu bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Gunung Tambora didirikan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 12 Agustus 2008 oleh Notaris Piter Lie, SH., M.Kn. Pada akta No. 08 tanggal 26 Maret 2012 PT Bank Perkreditan Rakyat Gunung Tambora berubah nama menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Akasia Mas atau disingkat dengan PT BPR Akasia Mas. Akta perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-17821.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 09 April 2012.

Akta No. 17 tanggal 29 Juli 2022 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris serta ganti nama pemegang saham oleh Notaris Muliari Santoso, SH. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0039542 tanggal 02 Agustus 2022.

Akta telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir adalah Akta No. 15 tanggal 19 November 2024 mengenai perubahan nama dari PT Bank Perkreditan Rakyat Akasia Mas menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Akasia Mas oleh Notaris Muliari Santoso, SH. Akta ini telah diterima dan dicatat dalam Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0075254.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 22 November 2024.

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasarnya Bank bergerak di bidang sebagai berikut:

1. Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka, dan
2. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit.
3. Melakukan kegiatan transfer dana baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah.
4. Menempatkan dana pada Bank lain, meminjam dana dari Bank lain, atau meminjamkan dana kepada Bank lain;
5. Melakukan kegiatan usaha penukaran valuta asing
6. Melakukan penyertaan modal pada lembaga penunjang BPR sesuai dengan pembatasan yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Melakukan kerja sama dengan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) lain.
8. Melakukan kegiatan pengalihan piutang dan/atau;
9. Melakukan kegiatan lainnya dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perusahaan telah memiliki izin-izin sebagai berikut :

- Nomor Induk Berusaha (NIB) : 9120204881723 tanggal 12 Agustus 2019
- Nomor Pokok Wajib Pajak : 01.313.419.2-411.000

Kantor Pusat PT BPR Akasia Mas berlokasi di Ruko WTC Matahari Serpong, Jl. Raya Serpong No. 5829/5831, Kelurahan Pondok Jagung, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan 15326, Provinsi Banten.

Bank memiliki 4 (empat) Kantor Cabang yaitu:

- Kantor Kas BSD, Jl. Pahlawan Seribu No.40, Kota Tangerang, Kecamatan Serpong Utara.
- Kantor Cabang Bekasi, Ruko Niaga Kalimas Blok A. No. 25, Jl. Raya Kalimalang, Jatimulya, Tambun Selatan, Bekasi, Jawa Barat 17510.
- Kantor Kas Jababeka II - Cikarang, Komplek Ruko Metropark Blok A-15, Jababeka II, Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 29 Juli 2022 dari Notaris Mufiani Santoso SH, susunan pengurus PT. BPR Akasia Mas, per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Johnny Laurenz Tamarindang
Komisaris : Wong Budi Setiawan

Direksi:

Direktur Utama : Agus
(Direktur Utama dan/atau Direktur juga membawahkan Fungsi Kepatuhan)
Direktur : Anwar Musadad

d. Sumber Daya Manusia

PT BPR Akasia Mas mempunyai 97 (Sembilan puluh tujuh) orang pegawai termasuk 2 (dua) orang Direksi dan 2 (orang) orang Komisaris (tidak diaudit).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi PT BPR Akasia Mas yang diterapkan antara lain sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp.).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2010.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d. Penempatan pada bank lain

Giro dan Tabungan

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Penempatan pada bank lain (lanjutan)

Deposito Berjangka

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

e. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar pokok kredit/baki debet. Provisi dan biaya transaksi ditanggung oleh nasabah yang bersangkutan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai penghasilan bunga yang ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit tersebut mulai kurang lancar. Penghasilan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebagai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Kredit dihapuskan jika tidak ada peluang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- c. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*);
- d. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- e. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

f. Penyisihan penilaian kualitas aset

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain selain giro, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif sesuai dengan POJK No. 1 tahun 2024.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Penyisihan penilaian kualitas aset (lanjutan)

Penempatan Pada Bank Lain

Bagian penempatan pada bank lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA umum dan khusus.

Presentase penyisihan penilaian ditetapkan sebesar:

PPKA Umum		
Lancar	:	0,50%

PPKA Khusus		
Kurang Lancar	:	10,00%
Macet	:	100,00%

Kredit Yang Diberikan

PPKA umum dan PPKA khusus untuk kredit yang diberikan dengan penjelasan sebagai berikut:

PPKA Umum		
Lancar	:	0,50%

PPKA Khusus		
Dalam Perhatian Khusus	:	3,00%
Kurang Lancar	:	10,00%
Diragukan	:	50,00%
Macet	:	100,00%

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% dari nilai agunan berupa resi gedung yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/kios/tapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perekonomian rakyat;
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Agunan yang diambil alih

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

h. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebagai berikut:

	Masa Manfaat	Tarif
Inventaris	4 Tahun	25,00%
Kendaraan	8 Tahun	12,50%
Bangunan	20 Tahun	5,00%

Tanah dinyatakan berdasarkan beban perolehan dan tidak disusutkan.

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

j. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

k. Kewajiban segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

1. Kewajiban telah jatuh tempo; atau
2. Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

l. Utang bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

m. Perpajakan

Perseroan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perseroan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perseroan tidak mengakui pajak tangguhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Simpanan dari nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

o. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

p. Pinjaman diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain dan/atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

q. Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara aktual (*actual basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan diakui sebagai pendapatan (beban) provisi dan komisi secara proporsional atau ditangguhkan, serta diamortisasi selama jangka waktu kredatnya.

Pendapatan dan beban provisi atau komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan pengkreditan dan jangka waktu tertentu ataupun tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

s. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

t. Komitmen dan kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

u. Transaksi-transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perseroan mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*;
- iv. Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv); Pihak tersebut adalah entitas dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vi. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perseroan menetapkan bahwa personel manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungnya.

Perseroan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personel manajemen kunci diungkapkan secara Jumlah.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Program imbalan kerja

Perseroan mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Perusahaan harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (Undang - Undang Cipta Kerja) (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU Ketenagakerjaan) atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB) mana yang lebih tinggi.

Perseroan mampu untuk menggunakan metode projected unit credit untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga Perseroan dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi. Perseroan tidak menyelenggarakan aset program imbalan pasti.

w. Peristiwa setelah tanggal neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi instrumen keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Bank adalah mata uang dan lingkungan ekonomi primer dimana Bank beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Bank, mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Bank mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Jika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika yang menggunakan estimasi dan asumsi, seperti teknik penilaian analisa arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit

Bank melakukan penelaahan atas kredit pada setiap tanggal pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif atau PPAP). Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu arus kas dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari kredit Bank setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp415.420.970.722 dan Rp291.352.129.336.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan pihak BPR. Perhitungan ini menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri (turn-over), data historis yang ada di unit Sumber Daya Manusia dan lain-lain. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca kerja Bank yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp2.017.029.030 dan Rp2.017.029.030.

Penyusutan aset tetap

Nilai perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 16 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas penyusutan aset tetap Bank pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp16.529.025.545 dan Rp11.288.624.344.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Kas Pusat	205.846.900	317.510.900
Kas Cabang	5.144.400	8.037.400
Jumlah kas	210.991.300	325.548.300

Saldo kas pusat dan cabang cikarang telah diasuransikan kepada Lippo Insurance, sedangkan saldo kas di kantor kas BSD dan Cabang Bekasi diasuransikan kepada PT. Sampo Insurance Indonesia.

5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
a. Penempatan pada bank I		
Giro pada bank umum	18.914.410	-
Tabungan pada BPR lain	7.973	602.353
Deposito pada bank umum	132.035.430	533.477.882
Deposito pada BPR lain	10.458.452	15.000.000
	161.415.265	549.080.245
b. Kredit Yang Diberikan		
Kredit berjangka	3.042.771.032	2.411.335.426
Kredit cicilan umum	2.375.898.485	1.642.046.872
Kredit PRK	185.007.392	249.246.488
Kredit karyawan	4.560.892	7.713.529
	5.608.237.901	4.310.342.315
Jumlah pendapatan bunga yang akan diterima	5.769.654.166	4.859.422.560

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan pihak

	2024	2023
Giro		
PT Bank Amar Indonesia Tbk. Cab. Jaksel	16.058.550.648	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Cab. BSD	8.024.636.824	16.526.455.091
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.657.733.456	11.863.366.641
PT Bank Central Asia Tbk. Cab. Bekasi	3.337.839.319	2.169.996.683
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.	2.505.682.381	1.993.997.728
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Cab. Gaj	2.380.844.705	500.565.421
PT Bank Central Asia Tbk	1.864.173.810	2.357.741.195
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.828.750.685	3.182.258.931
PT Bank Sinarmas Tbk	1.094.988.895	2.443.420.790
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	1.017.453.724	330.414.395
PT Bank Central Asia Tbk. Cab. Sekel-1	919.173.208	12.108.734.434
PT Bank Permata Tbk	815.369.438	1.879.536.430
PT Bank CIMB Niaga Tbk	587.472.286	2.092.523.227
PT Bank Mayapada Internasional Tbk. 1	521.700.383	3.849.635.798
PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Cab. Jakpus	351.597.118	717.518.586
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	94.847.838	2.099.208.046
PT Bank Amar Indonesia Tbk. cab. Jakpus	54.596.559	26.769.075
PT Bank Amar Indonesia Tbk. (Aktif)	17.730.583	49.978.810
PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	17.684.781	32.219.464
PT Bank Central Asia Tbk. (Payrol)	13.049.572	10.808.672
PT Bank KB Bukopin Tbk. Cab. Bekasi	10.045.826	1.867.613.519
	45.163.902.026	65.702.794.935

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

	2024	2023
Tabungan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.302.303.499	1.523.497.840
PT BPR Lestari Bali	76.964.110	76.385.273
PT BPR Karyajatnika Sadaya	1.010.352	-
PT BPR Lestari Banten	133.250	152.152
	<u>1.380.411.221</u>	<u>1.600.045.265</u>
Deposito		
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	19.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank MNC Internasional Tbk.	10.000.000.000	-
PT Bank Amar Indonesia Tbk.	5.000.000.000	20.000.000.000
PT BPR Hariarta Sedana	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	1.000.000.000	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	900.000.000	20.500.000.000
PT BPR Karya Prima Sentosa	500.000.000	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	-	25.000.000.000
	<u>37.400.000.000</u>	<u>82.500.000.000</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	83.944.313.247	149.802.840.200
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	(321.155.812)	(637.228.815)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain (Bersih)	<u>83.623.157.435</u>	<u>149.165.611.385</u>

b. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada Bank Lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

c. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Mutasi penyisihan penilaian kualitas aset penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Saldo Awal	637.228.815	-
Pembentukan tahun berjalan	2.258.252.521	637.228.815
Penghapusan tahun berjalan	(2.574.325.524)	-
Saldo Akhir	<u>321.155.812</u>	<u>637.228.815</u>

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan Jenis penggunaannya

	2024	2023
Kredit Berjangka	151.542.430.712	115.397.785.476
Kredit Cicilan Umum	141.308.713.822	103.085.985.656
Kredit PRK	125.538.643.373	75.492.749.108
Kredit Karyawan	1.182.865.760	1.375.994.762
	<u>419.572.653.467</u>	<u>295.362.515.002</u>
Provisi dan administrasi	(1.825.534.273)	(1.052.636.383)
Jumlah	417.747.119.194	294.299.878.619
Pendapatan Bunga yang ditangguhkan	-	(262.224.901)
Cadangan kerugian restrukturisasi	(383.171)	(383.041)
	<u>417.363.945.923</u>	<u>293.654.672.677</u>
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	(2.325.765.251)	(2.685.141.341)
Jumlah - bersih	<u>415.038.180.672</u>	<u>290.969.531.336</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas

	2024	2023
Lancar	323.611.635.174	206.938.013.201
Dalam Perhatian Khusus	86.778.478.253	76.734.869.065
Kurang Lancar	1.349.371.910	972.552.716
Diragukan	628.038.943	721.284.379
Macet	7.205.129.187	9.985.795.841
	419.572.653.467	295.352.515.002
Provisi dan administrasi	(1.825.534.273)	(1.052.636.383)
Jumlah	417.747.119.194	294.299.878.619
Pendapatan Bunga yang ditangguhkan	-	(262.224.901)
Cadangan kerugian restrukturisasi	(383.171)	(383.041)
	417.746.736.023	294.037.270.677
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	(2.325.765.251)	(2.685.141.341)
Jumlah - bersih	415.420.970.772	291.352.129.336

c. Berdasarkan pihak keterkaitan

	2024	2023
Pihak Terkait	32.506.096.474	38.192.701.256
Pihak Tidak Terkait	387.066.556.993	257.009.808.191
	419.572.653.467	295.352.515.002
Provisi dan administrasi	(1.825.534.273)	(1.052.636.383)
Jumlah	417.747.119.194	294.299.878.619
Pendapatan Bunga yang ditangguhkan	-	(262.224.901)
Cadangan kerugian restrukturisasi	(383.171)	(383.041)
	417.746.736.023	294.037.270.677
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	(2.325.765.251)	(2.685.141.341)
Jumlah - bersih	415.420.970.772	291.352.129.336

d. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

	2024	2023
Saldo awal	(2.685.141.341)	(1.861.990.825)
Pembentukan tahun berjalan	(19.632.029.587)	(9.736.295.688)
Koreksi PPKA	19.991.405.677	8.933.145.272
Saldo Akhir	(2.325.765.251)	(2.685.141.341)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP

Akun ini merupakan nilai buku bersih aset tetap per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan mutasi sebagai berikut:

	2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Koreksi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah dan Gedung	11.468.707.087	5.360.252.848	-	-	16.834.958.935
Inventaris	2.401.844.416	250.703.671	-	-	2.652.548.087
Kendaraan	1.989.826.000	488.321.000	(128.000.000)	-	2.330.147.000
	<u>15.840.377.497</u>	<u>6.106.277.519</u>	<u>(128.000.000)</u>	<u>-</u>	<u>21.817.655.016</u>
Akumulasi Penyusutan					
Gedung	1.822.282.435	418.909.811	(13.283.334)	-	2.227.906.913
Inventaris	1.963.566.096	172.137.051	-	-	2.135.703.147
Kendaraan	755.901.622	256.446.106	(87.333.319)	-	925.014.411
	<u>4.541.750.153</u>	<u>857.492.977</u>	<u>(110.616.653)</u>	<u>-</u>	<u>5.288.626.477</u>
Nilai Buku	<u>11.298.624.344</u>				<u>16.529.028.543</u>
	2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Koreksi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah dan Gedung	11.468.707.087	-	-	-	11.468.707.087
Inventaris	2.399.676.544	155.081.800	(152.892.934)	-	2.401.844.410
Kendaraan	1.989.519.213	332.000.000	(331.893.213)	-	1.989.626.000
	<u>15.857.892.844</u>	<u>487.081.800</u>	<u>(484.786.147)</u>	<u>-</u>	<u>16.840.377.497</u>
Akumulasi Penyusutan					
Gedung	1.472.310.607	349.971.828	-	-	1.822.282.435
Inventaris	1.944.560.405	171.547.270	(152.538.056)	-	1.963.569.619
Kendaraan	762.171.067	236.766.332	(265.035.777)	-	733.901.622
	<u>4.179.042.079</u>	<u>758.285.430</u>	<u>(417.573.833)</u>	<u>-</u>	<u>4.519.753.676</u>
Nilai Buku	<u>11.638.850.765</u>				<u>12.320.623.821</u>

9. ASET TIDAK BERWUJUD

Nilai buku bersih aset tidak berwujud per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo Awal 31/12/2023	Penambahan	Pengurangan	Koreksi	Saldo Akhir 31/12/2024
Aset Tidak Berwujud					
Aset Tidak Berwujud	185.700.000	-	69.000.000	-	130.700.000
Amortisasi	(186.006.214)	2.864.589	(50.999.893)	-	(134.141.518)
	<u>1.083.786</u>	<u>2.864.589</u>	<u>(50.999.893)</u>	<u>-</u>	<u>225.192</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. AGUNAN DIAMBIL ALIH

Agunan diambil alih ini terdiri dari:

	2024	2023
Agunan yang diambil alih s/d 1 tahun	5.779.196.357	4.432.506.591
Agunan yang diambil alih > 1 tahun	4.806.118.849	2.648.449.625
Jumlah	10.585.315.206	7.080.956.216

11. ASET LAIN-LAIN

Aset ini terdiri dari :

	2024	2023
Penempatan pada non Bank	7.500.000.000	1.000.000.000
Penyelesaian Kredit Bermasalah	1.366.816.822	1.266.037.151
Provisi & Administrasi ABP	354.751.352	229.684.646
Sewa Kantor Cikarang	324.505.327	110.200.395
Sewa kantor BSD	168.666.683	250.000.011
Renovasi Kantor	159.085.414	-
Biaya dibayar dimuka lainnya	155.642.122	137.230.635
Notaris	129.854.006	78.506.084
Asuransi kesehatan dan jiwa pegawai	104.064.600	1.481.655
Penempatan sementara	41.743.856	39.035.499
Iuran tahunan OJK	35.078.781	43.749.488
Rupa-rupa tagihan	29.037.560	17.042.000
Aplikasi CBS ARB	24.366.160	36.900.856
Asuransi Aktiva Kantor	20.982.373	19.494.858
Jasa KAP	15.040.500	19.737.500
Aplikasi & Web	4.505.012	7.588.033
Insentif karyawan marketing	-	50.692.038
Inventaris Pusat	-	311.500.000
Kredit Financial Access	-	5.666.672
Aset lainnya	10.900.000	5.140.000
Jumlah	10.443.040.568	3.631.688.501

12. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Kewajiban kepada pemerintah		
Pajak pph pasal 4(2) final / deposito	417.776.797	1.254.801
Pajak pph pasal 4(2) final / tabungan	1.214.762	353.801.278
Pajak pph pasal 23	399.145	11.111.111
Pajak	-	560.797
Pajak pph pasal 21	-	561.071
Tiupan pajak lainnya	795.000	-
	420.185.704	367.289.058

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KEWAJIBAN SEGERA (lanjutan)

	2024	2023
Titipan Nasabah		
Titipan SKMHT, Akta Jual, AJB	1.005.421.525	-
Bunga diterima dimuka	127.043.167	64.187.988
Titipan Asuransi Jiwa Kreditur	92.796.048	30.172.434
Titipan Angsuran Kreditur	43.448.962	67.041.000
Asuransi Jaminan Debitur	20.541.636	-
Titipan Fee	15.833.383	48.529.861
Titipan appraisal jaminan	5.227.000	1.442.000
Titipan Tabungan	48	95.611
Asuransi jaminan Debitur	-	8.577.870
Notaris	-	192.079.900
lainnya	-	345.177.500
	1.310.911.789	757.304.164
Jumlah	1.731.097.473	1.124.593.222

13. UTANG BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Tabungan		
Tabungan Umum	155.485	237.971
Tabungan Karyawan	14.994	40.186
	170.479	278.157
Deposito		
Deposito non bank 1 bulan	781.306.889	764.766.201
Deposito non bank 3 bulan	251.183.658	316.914.532
Deposito non bank 6 bulan	118.857.214	152.084.728
Deposito non bank 12 bulan	95.625.149	82.235.784
Deposito ABP 1 bulan	8.599.338	34.436.331
Deposito ABP 3 bulan	32.069.339	41.261.801
Deposito ABP 6 bulan	4.095.886	18.520.528
	1.291.777.473	1.410.221.705
Jumlah	1.291.947.952	1.410.499.862

14. PERPAJAKAN

	2024	2023
a. Utang Pajak		
Pajak penghasilan pasal 29	846.416.850	93.215.896
Jumlah	846.416.850	93.215.896

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Perhitungan Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komersial dan laba rugi fiskal tahun buku 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	12.140.145.302	7.517.846.521
Koreksi Fiskal:		
Jamuan makan dan minum	7.258.073	12.428.040
Denda	3.488.932	1.729.871
Hadiah dan tanda mata	25.716.600	68.527.200
Sumbangan	45.875.000	30.788.500
Pulsa karyawan	32.512.750	30.244.150
Seragam	17.620.000	-
Taksiran Laba Fiskal per 31 Desember 2024	12.272.616.557	7.661.562.282
Pembulatan	12.272.616.000	
Pajak Penghasilan terhutang :		
Tarif Pasal 17		
Tarif yang tidak mendapat fasilitas	22% 2.699.975.520	1.685.543.702
Taksiran Pajak Penghasilan Badan	2.699.975.520	1.685.543.702
Uang Muka Pajak Penghasilan	1.653.558.670	1.592.327.806
Pajak Penghasilan Badan (Lebih) Kurang Bayar	846.416.850	93.215.896

15. SIMPANAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Tabungan	7.539.321.072	4.106.856.666
Deposito berjangka	384.093.685.215	363.501.056.270
Jumlah	391.633.006.287	367.607.912.936

a. Tabungan

	2024	2023
Pihak Terkait	191.942.540	40.567.454
Pihak Tidak Terkait	7.347.378.532	4.066.269.212
Jumlah	7.539.321.072	4.106.856.666
Klasifikasi tabungan berdasarkan jenis penggunaannya :		
Tabungan Umum	1.891.775.222	965.169.899
Tabungan Karyawan	182.455.078	162.908.578
Tabungan Wajib Debitur	5.465.090.772	2.978.778.189
	7.539.321.072	4.106.856.666

Tingkat bunga rata-rata tabungan per tahun adalah sebesar 3% untuk tahun 2024.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. SIMPANAN (lanjutan)

b. Deposito berjangka

	2024	2023
Pihak Terkait	63.540.949.079	64.435.836.160
Pihak Tidak Terkait	320.552.736.136	299.056.220.120
Jumlah	384.093.685.215	363.501.056.270
Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu :		
1 Bulan	279.476.438.274	241.505.263.725
3 Bulan	71.114.071.421	91.166.405.294
6 Bulan	8.463.547.332	16.921.166.263
12 Bulan	25.039.628.188	13.908.190.988
Jumlah	384.093.685.215	363.501.056.270

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka per tahun adalah sebesar 2% - 6,75% untuk tahun 2024.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka yang diberikan kepada pihak berelasi diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang diberikan kepada pihak ketiga.

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Deposito antar bank 1 bulan	2.500.000.000	10.000.000.000
Deposito antar bank 3 bulan	10.250.000.000	12.500.000.000
Deposito antar bank 6 bulan	3.000.000.000	4.000.000.000
Jumlah	15.750.000.000	26.500.000.000

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain per tahun adalah sebesar 6,50% - 6,75 % untuk tahun 2024.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	22.000.000.006	5.000.000.000,00
PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk	15.000.000.000	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	13.813.138.939	9.172.672.888,00
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.833.333.334	-
PT Bank Central Asia Tbk Cab. BSD	8.354.679.234	8.187.106.862,87
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	5.000.000.000	-
PT BPR KaryaJatnika Sadaya	4.934.573.933	-
PT Astra Credit Companies	63.421.714	-
Jumlah	76.999.147.160	22.359.779.551

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN TBK

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) Nomor : 2484/SPPK/KW2-BKU/IX/2024 tanggal 20 September 2024, maka PT BPR Akasia Mas mendapatkan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut :

Jenis : Kredit Modal Kerja
Plafon : Rp 20.000.000.000
Jangka waktu : 72 Bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit
Suku Bunga : 9,30%

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN TBK

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) Nomor : 2460/SPPK/KW2-BKU/XI/2023 tanggal 24 November 2023, maka PT BPR Akasia Mas mendapatkan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut :

Jenis : Kredit Modal Kerja
Plafon : Rp 20.000.000.000
Jangka waktu : 72 Bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit
Suku Bunga : 9,30%

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN TBK

Berdasarkan Perjanjian Kredit Bank Banten Back to Back Loan Nomor : 0068/F/074-RK6/0723 tanggal 17 Juli 2023 menyetujui Surat Pemberitahuan Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) Nomor : 247/SPPK/BB-DT/0623 tanggal 15 Juni 2023, juga dengan adanya Penawaran Program Fasilitas Kredit Beragunan Tunai (KBT) Nomor : 089/S/BB-DT/VII/2024 maka PT BPR Akasia Mas mendapatkan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut :

Jenis : Kredit Beragunan Tunai - Rekening Koran
Plafon : Rp 15.000.000.000
Jangka waktu : 12 Bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit
Suku Bunga : Spread rate 0,25% dari rate deposito (agunan)

PT BANK JTRUST INDONESIA TBK

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Jaminan Gadai Deposito tanggal 16 Januari 2023, dan dicatat dalam Akta No. 33 tentang Perjanjian Kredit Modal Kerja atas Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka oleh Notaris Doktor Kemas Anriz Nazaruddin Haim, maka PT BPR Akasia Mas mendapatkan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut :

Jenis : Kredit Angsuran Berjangka
Plafon : Rp 20.000.000.000
Jangka waktu : 72 Bulan
Suku Bunga : 9,5%

PT BANK CIMB NIAGA TBK

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. 1178/OL/COMBA/X/2024 tanggal 30 Oktober 2024 yang disetujui tanggal 4 November 2024, maka PT BPR Akasia Mas mendapatkan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut :

Jenis : Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) - Jangka Panjang - New (On Liquidation)
Plafon : Rp 25.000.000.000
Jangka waktu : Maksimal 60 Bulan per penarikan
Suku Bunga : 8,75%

PT BANK CENTRAL ASIA TBK

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPK) Nomor : 01139/09826/SPPK/2022 tanggal 10 November 2022, maka PT BPR Akasia Mas mendapatkan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut :

Jenis : Installment Loan for Bank
Plafon : Rp 10.000.000.000
Jangka waktu : 5 Tahun
Suku Bunga : 8,75% (Fixed 3 tahun)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Kredit Nomor : 04/OL-BSD/X/24 tanggal 30 Oktober 2024, maka PT BPR Akasia Mas mendapatkan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut :

1. Jenis : Pinjaman Rekening Koran untuk modal kerja
Plafon : Rp 5.000.000.000
Jangka waktu : 18 Juni 2024 s.d 18 Juni 2025
Suku Bunga : 10% p.a (floating)
2. Jenis : PTA Line - Executing non Revolving untuk modal kerja
Plafon : Rp 10.000.000.000
Jangka waktu : 60 bulan sejak pencairan kredit
Suku Bunga : 9,5% p.a (floating)

PT BPR KaryaJatnika Sedsya

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) Nomor : 035/015/TL.3/Oktobre 2024 tanggal 10 Oktober 2024, maka PT BPR Akasia Mas mendapatkan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut :

- Jenis : Kredit Modal Kerja
Plafon : Rp 5.000.000.000
Jangka waktu : 60 Bulan
Suku Bunga : 5,2% Flat per tahun setara dengan 9,5% Efektif per tahun

18. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja:

	2024	2023
Saldo awal	2.017.029.030	2.017.029.030
Pembentukan tahun berjalan	-	-
Pembayaran manfaat tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	2.017.029.030	2.017.029.030

19. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Rekening Perantara/penampungan	225.205.885	134.441.636
Jumlah	225.205.885	134.441.636

20. MODAL

Susunan pemegang saham pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Wong Budi Setawan	170.000	85%	8.500.000.000
Clara Dhammamitta	20.000	10%	1.000.000.000
Liknawaty Kuwikatmadja	10.000	5%	500.000.000
Jumlah Modal Disetor	200.000	100,00%	10.000.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN

	2024	2023
Bunga Antar Bank:		
Pendapatan Bunga Giro	900.942.240	804.074.219
Pendapatan Bunga Tabungan	15.613.530	12.761.621
Pendapatan Bunga Deposito Berjangka	3.947.621.997	5.277.403.485
	<u>4.864.177.767</u>	<u>6.094.239.326</u>
Bunga kredit		
Pendapatan bunga kredit berjangka	19.140.675.410	16.171.463.448
Pendapatan bunga kredit cicilan umum	23.224.597.639	16.415.847.168
Pendapatan bunga kredit prk	12.787.800.295	7.913.244.927
Pendapatan bunga kredit karyawan	170.728.307	204.106.976
Pendapatan bunga non bank	304.356.128	5.649.315
	<u>55.628.157.779</u>	<u>40.710.531.834</u>
Jumlah	<u>60.492.335.547</u>	<u>46.804.771.160</u>
Provisi dan Administrasi Kredit		
Provisi	2.280.300.451	1.549.234.052
Administrasi Pinjaman	3.308.314.737	1.685.661.711
Biaya transaksi	-	(13.750.000)
	<u>5.588.615.188</u>	<u>3.221.145.763</u>
Jumlah Pendapatan	<u>66.080.950.735</u>	<u>50.025.916.923</u>

22. BEBAN BUNGA

	2024	2023
Beban Bunga Kepada Nasabah		
Deposito Berjangka	4.789.905.425	1.976.614.888
Pinjaman yang diterima	39.161.585	1.964.425.817
	<u>4.829.067.010</u>	<u>3.941.040.705</u>
Beban bunga kepada pihak bukan bank		
Tabungan	62.392.965	50.167.419
Deposito Berjangka	23.885.357.844	20.497.237.399
Beban bunga Pinjaman	3.721.714	-
Lain-lain - Premi LPS	828.525.848	675.477.972
Beban Bunga Pinjaman Diterima Provisi	129.933.294	101.632.034
	<u>24.889.831.665</u>	<u>21.324.534.824</u>
Jumlah	<u>29.718.998.675</u>	<u>25.265.575.529</u>

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Kelebihan Pembentukan PPAP	14.326.984.818	8.659.444.834
Kelebihan PPAP ABA	2.574.325.524	1.168.908.137
Denda dan Pinalty	404.447.562	585.985.571
Administrasi Tabungan	7.548.540	8.264.385
Penerimaan Kredit Hapus Buku	6.500.000	30.500.000
Selisih pembulatan	13.035	15.158
Penutupan rekening	-	53.823
Penjualan materai	-	100.000
Lainnya	85.700.606	985.288
Jumlah	<u>17.406.520.085</u>	<u>10.454.237.226</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PEMBENTUKAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET

	2024	2023
Kredit yang diberikan	19.635.027.162	9.817.727.490
Penempatan pada bank lain	2.258.252.521	1.806.136.952
Restrukturisasi KYD pihak ketiga	130,03	383.040,95
Jumlah	21.893.279.813	11.624.247.483

25. BEBAN PEMASARAN

	2024	2023
Reklame/Promosi/Iklan	-	758.400
Jumlah	-	758.400

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024	2023
Beban Tenaga Kerja	13.959.393.072	11.389.187.389
Barang dan Jasa	1.928.687.466	2.134.844.958
Pendidikan dan Pelatihan	391.364.175	179.645.376
Penyusutan Aset Tetap	857.492.970	760.216.651
Sewa	202.361.699	180.691.019
Pemeliharaan dan Perbaikan	181.724.266	238.232.937
Asuransi	46.205.509	47.482.341
Pajak-pajak	36.252.460	48.136.214
Amortisasi software	2.864.589	19.249.992
Jumlah	17.606.346.206	14.997.686.877

27. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023
Imbalan Kerja PHK	525.000.000	165.000.000
Iuran Tahunan OJK	254.818.122	157.789.448
Penyelesaian Kredit	33	7.317.000
Pajak Lainnya	-	4.117.488
Beban Operasional lainnya	34.864.882	22.501
Jumlah	814.483.037	334.246.417

28. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023
Pendapatan Non Operasional		
Keuntungan penjualan inventaris dan kendaraan	59.333.319	118.342.559
Fee Pihak Ketiga	-	28.752
Administrasi lainnya	-	87.680
Lainnya	239.265.304	180.551.185
Jumlah	298.598.623	299.010.176

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA (lanjutan)

Beban Non Operasional		
Kerugian Penjualan AYDA	1.480.854.380	867.333.119
Biaya Sumbangan	45.875.000	30.786.500
Biaya Hadiah/Tanda Mata	25.718.500	68.527.200
Iuran Perbarindo	4.800.000	4.800.000
Denda	3.488.932	1.729.671
Administrasi BI dan OJK	2.517.400	13.654.990
Kerugian atas inventaris	5	137
Lainnya	68.764.192	51.971.281
	<u>1.611.815.409</u>	<u>1.038.803.098</u>
Jumlah	(1.313.217.786)	(739.792.922)

29. TRANSAKSI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

Nama	Sifat Hubungan
Ir. Wong Budi Setiawan	Pemegang saham
PT Akasia Mas Investama	Pemegang saham yang sama
PT Cahaya Fajar Investama	Pemegang saham yang sama
Johnny Laurenz Tamarindang	Personil/manajemen kunci
Rd Nina Wantina	Personil/manajemen kunci
Anwar Musadad	Personil/manajemen kunci
Wawat Sukmawati	Personil/manajemen kunci
Agus	Personil/manajemen kunci

Berikut saldo akun kepada pihak - pihak terkait :

2024			
Kredit yang akan diberikan	Plafond	Baki Debet	Presentase terhadap modal inti
Ir. Wong Budi Setiawan	24.000.000.000	22.844.655.612	47,57%
PT Akasia Mas Investama	8.600.000.000	8.364.197.917	17,42%
Johnny Laurenz Tamarindang	1.800.000.000	1.297.242.945	2,70%
Jumlah	34.400.000.000	32.506.096.474	67,69%

2023			
Kredit yang akan diberikan	Plafond	Baki Debet	Presentase terhadap modal inti
Rd Nina Wantina	10.000.000	408.000	0,00%
Anwar Musadad	423.000.000	183.538.000	0,44%
Wawat Sukmawati	80.000.000	75.555.555	0,18%
Agus	600.000.000	199.999.998	0,48%
PT Akasia Mas Investama	6.500.000.000	2.382.571.690	5,67%
Ir. Wong Budi Setiawan	28.800.000.000	26.375.445.021	62,76%
Johnny Laurenz Tamarindang	1.500.000.000	1.477.428.543	3,52%
PT Cahaya Fajar Investama	8.000.000.000	7.497.755.447	17,84%
Jumlah	46.913.000.000	38.192.701.255	90,89%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. KOMITMEN DAN KONTJENSI

Perusahaan memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontijensi dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
	(dalam ribuan rupiah)	
Komitmen		
Tagihan Komitmen:		
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	40.000.000	65.000.000
Jumlah tagihan komitmen	40.000.000	65.000.000
Komitmen		
Kewajiban Komitmen:		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	20.327.266	21.058.910
Jumlah Kewajiban komitmen	20.327.266	21.058.910
Kontijensi		
Tagihan Kontijensi:		
Pendapatan bunga dan penyelesaian	2.150.540	1.834.653
Aset produktif hapus buku	7.209.069	1.236.080
kontijensi lainnya	14.586.601	15.406.493
Jumlah tagihan kontijensi	23.926.210	18.477.226

31. INFORMASI LAINNYA

Prinsip Mengenal Nasabah

Dalam rangka penerapan prinsip mengenal nasabah dan penyesuaian terhadap Undang-Undang No. 8 Tahun 2023 tentang Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan. Sesuai peraturan tersebut, Bank wajib menetapkan kebijakan penerimaan nasabah, kebijakan dan prosedur identifikasi nasabah, pemantauan rekening dan transaksi nasabah, mengidentifikasi dan menerapkan manajemen risiko atas prinsip mengenal nasabah dan melaporkan kepada PPATK apabila terjadi transaksi yang mencurigakan selambatnya 3 (tiga) hari setelah diketahui oleh Bank. Bank wajib memiliki sistem informasi yang memadai untuk memungkinkan pelaksanaan secara efektif.

Direksi Bank bertanggung jawab atas penerapan dan pengawasan pelaksanaan prinsip mengenal nasabah. Perusahaan telah menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah, yang bertanggung langsung kepada Direksi sesuai dengan peraturan tersebut. Pada saat ini, manajemen Bank masih terus melakukan penyesuaian dan penyempurnaan pelaksanaan penerapan prinsip mengenal nasabah tersebut.

32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

CKPN

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah peraturan yang mengatur tentang penyisihan nilai aset keuangan yang menurun.

Tahun 2025 diterapkan peraturan dari OJK, bahwa penerapan PPAP diubah menjadi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Perhitungan dan pembentukan CKPN dilakukan dengan menggunakan PSAK 459. CKPN dibentuk ketika nilai tercatat aset keuangan setelah penurunan nilai lebih kecil dari nilai tercatat awal.

Dasar hukum POJK mengenai CKPN adalah:

- UU No. 7 Tahun 1992
- UU No. 21 Tahun 2011
- UU No. 4 Tahun 2023

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AKASIA MAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

SAK EP

POJK dan SAK adalah peraturan dan standar akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat. SAK EP berlaku efektif pada 1 Januari 2025. SAK EP merupakan adopsi dari IFRS for SMEs yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia.

33. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Dewan Direksi telah menyelesaikan dan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan PT BPR Akasia Mas untuk tahun berakhir 31 Desember 2024 pada tanggal 08 April 2025.

PT BPR Akasia Mas
Ayat Jurnal Penyesuaian
Per 31 Desember 2025

No. AJE	Db/Kr	Keterangan	Jumlah Rp.	
			Debet	Kredit
1.	Db Kr	Pinjaman diterima Beban Bunga Pinjaman yang diterima Keterangan : Penyesuaian saldo pinjaman diterima bank Jtrust karena salah input angsuran bulan juni Rp. 421.748,-	421.748	421.748
2.	Db Kr	KLL-Taksiran Pajak Penghasilan Taksiran Pajak Penghasilan (Beban) Keterangan : Jurnal balik (reversal) untuk menihilkan akun KLL-Taksiran Pajak Penghasilan, yaitu sebesar Rp. 2.464.524.771,18,- .	2.464.524.771	2.464.524.771
3.	Db Kr	Taksiran Pajak Penghasilan (Beban) Pajak dibayar dimuka Utang Pajak Keterangan : Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2024 menurut KAP	2.699.975.520	1.853.558.670 846.416.850
			5.164.922.039	5.164.922.039

Tangerang Selatan, 05 Maret 2025

PT BPR Akasia Mas



Agus SE., MM.
Direktur Utama

LAPORAN KEBERLANJUTAN

BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

BPR AKASIA MAS

TAHUN 2024

021-53163360
Ruko Mall WTC Serpong
No. 5829 & 5831
JL. Raya Serpong, Pd.
Jagung, Serpong Utara
15326

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Kata Pengantar	ii
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	5
3. Profil Bank	8
4. Penjelasan Direksi	10
5. Tata Kelola Keberlanjutan	13
6. Kinerja Keberlanjutan	17
6.1. Kinerja Ekonomi	17
6.2. Kinerja Sosial	18
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	19
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	20
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	22
Umpan Balik	22

Kata Pengantar

Di tahun 2024, BPR Akasia Mas telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR Akasia Mas menerapkan program- program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

BPR Akasia Mas sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat, BPR dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini BPR Akasia Mas berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPR Akasia Mas Tahun 2024 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. BPR Akasia Mas dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2025 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 dan wajib disampaikan ke OJK bersamaan dengan Laporan Tahunan Tahun 2024 melalui APOLO (Aplikasi Pelaporan Online OJK) paling lambat akhir April 2025. Dengan demikian BPR Akasia Mas menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Akasia Mas tahun 2024 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun an laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. BPR Akasia Mas membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan BPR Akasia Mas tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik- topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR Akasia Mas serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR Akasia Mas adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR Akasia Mas kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup ;** Kami telah memiliki prinsip kehati- hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.

4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip- prinsip penerapan GCG (Good Corporate Governance), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR Akasia Mas [https:// bprgodital.co.id](https://bprgodital.co.id)
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR Akasia Mas.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor- sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan- kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Akasia Mas mulai menerapkan prinsip- prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan

dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	83.486.470.820	14.960.480.154	46.052.645.147
Laba Bersih Bank (Rp)	9.440.169.782	5.832.302.819	8.723.184.141
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	1	1	1
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	5,10	4,10	3,20
b. Penyaluran Dana (%)	12,20	9,12	4,91
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.

Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	144.218.286	139.628.929	115.017.821
Beban Penggunaan Air (Rp)	53.851.210	49.055.303	38.488.893
Beban Penggunaan BBM (Rp)	252.762.756	222.843.895	146.784.396

Kriteria KUB (Kredit usah Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menerbitkan Surat Kewaspadaan yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

Efisiensi Penggunaan Listrik

untuk penerangan, penggerak sarana- prasarana kantor sepertimesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Dalam laporan ini, energi yang digunakan Perseroan merujuk pada Kantor Pusat. Pada laporan tahun berikutnya, PerseroaListrik digunakann akan memperluas cakupan penggunaan energi dan upaya penghematannya. Adapun program pengelolaan energi yang dilakukan

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank Kantor tetap mengalami kenaikan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat tidak terlaksana dengan baik. Bank akan berupaya untuk terus melakukan efisiensi listrik dan melengkapi data-data

Efisiensi Penggunaan Air

Air memiliki beberapa fungsi di kantor, air digunakan untuk kebutuhan personal karyawan maupun operasional kantor seperti minum, menjaga kebersihan lingkungan kantor, dan sebagai bahan baku dalam beberapa proses di kantor.

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa pemakaian air selama tiga tahun terakhir mengalami kenaikan, sehingga efisiensi pada air tidak berjalan karna faktor penambahan SDM setiap tahunnya.

Bank akan berupaya lebih keras melakukan efisiensi.

Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin dan solar

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian BBM selama tiga tahun terakhir mengalami kenaikan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank tidak terlaksana dengan baik. Bank akan berupaya lebih keras lagi untuk malukan efisiensi dan terus melengkapi data-data

Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	45.875.000	30.786.500	40.269.873

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3

3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	PT BPR Akasia Mas
Alamat	Ruko Mall WTC Serpong No.5829 & 5831 Jl. Raya serpong Pd. Jagung Serpong Utara Kota Tangerang Selatan
Nomor Telepon	02153163360
Email	akasiamas.bpr@gmail.com
Website	www.akasiamas.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	542.582.384.184	467.717.074.428	388.884.336.712
Kewajiban	490.493.850.637	421.247.472.133	344.073.705.704

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 92 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Ir. Wong Budi Setiawan	170.000	8.500.000.000	85,00%
2	Clara Dhammamitta Viriya	20.000	1.000.000.000	10,00%
3	Liknawaty Kuwikatmadja	10.000	500.000.000	5,00%

Produk dan Layanan

Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	Tabungan Umum
	Tabungan Karyawan
	Tabungan Wajib Debitur
Deposito	Deposito Berjangka
Kredit	Kredit Modal Kerja

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR Akasia Mas mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UKUM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. .

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan keberlanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, BPR Akasia Mas belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR Akasia Mas kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR Akasia Mas. Dukungan

dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR Akasia Mas berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Akasia Mas secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR Akasia Mas. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Tim Khusus keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada bulan November tahun 2024 dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 10 April yang diikuti oleh 35 orang

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan

ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Akasia Mas. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR Akasia Mas di tahun 2024 pertama kali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	542.582.384.184	467.717.074.428	388.884.336.712
Aset Produktif	503.516.966.714	445.155.355.202	359.831.990.096
Kredit/Pembiayaan Bank	419.572.653.467	295.352.515.002	242.571.442.161
Dana Pihak Ketiga	391.633.006.287	367.607.912.936	282.919.279.018
Pendapatan Operasional	83.486.470.820	60.480.154.149	46.052.645.147
Beban Operasional	70.033.107.731	52.222.514.706	34.707.336.187
Laba Bersih	9.440.169.782	5.832.302.819	8.723.184.141
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	21,53%	25,65%	29,25%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	3,68%	4%	6,55%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	1,66%	2,47%	2,92%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	100%	100%	100%
NPL gross%	2,19%	3,95%	4,53%
NPL nett%	2,02%	3,40%	3,78%
Return on Asset (ROA)%	2,38%	1,75%	3,22%
Return on Equity (ROE)%	18,12%	12,55%	19,47%
Net Interest Margin (NIM)%	7,59%	6,20%	7,92%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	83,89%	86,38%	75,36%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	107,13%	67,97%	68,33%

Terdapat peningkatan aset BPR Akasia Mas dan Laba di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	868.828.207.797	553.102.806.482	343.512.317.836
Penyaluran Dana (Rp)	231.779.135.701	213.689.027.928	49.579.693.092
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	361.836.316.881	386.368.896.677	296.516.018.999
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	277.892.003.634	236.566.056.477	179.255.471.064
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	66,23	80,10	73,90

Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan 2022.

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

BPR Akasia Mas memberikan layana merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Tangerang Selatan.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR Akasia Mas ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR Akasia Mas mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR Akasia Mas tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan- bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	28.380
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	47.470
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR Akasia Mas senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR Akasia Mas melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan BPR Akasia Mas selama tahun 2024 antara lain meluncurkan Program Kredit BPR Akasia Mas , dan Tabungan.

Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program kredit Scoring, program Pembuatan Aplikasi Monitoring Kredit, dan Pengembangan Web Based Laporan Tahunan bekerja sama dengan Vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR Akasia Mas telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (*RIPLAY*) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR Akasia Mas juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Akasia Mas telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Akasia Mas akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Akasia Mas pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR Akasia Mas maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Akasia Mas belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR Akasia Mas yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR Akasia Mas yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR Akasia Mas menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR Akasia Mas memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Wawat Sukmawati
Pejabat Eksekutif Kepatuhan

PT. BPR Akasia Mas
Ruko Mall WTC Serpong No.5829 & 5831
Jl. Raya serpong Pd. Jagung Serpong Utara
Kota Tangerang Selatan
Tlp : 021-53163360
Email : akasiamas.bpr@gmail.com

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
BPR AKASIA MAS**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 06 Mei 2025

BPR Akasia Mas

Disetujui oleh,



Agus SE.MM
Direktur Utama



Disetujui Oleh,



Anwar Musadad
Direktur

Disetujui Oleh,



Mara Karna
Komisaris Utama

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
BPR AKASIA MAS**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan **bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 06 Mei 2025

BPR Akasia Mas

Disetujui oleh,


Agus SE.MM
Direktur Utama



Disetujui Oleh,


Anwar Musadad
Direktur

Disetujui Oleh,


Mara Karna
Komisaris Utama